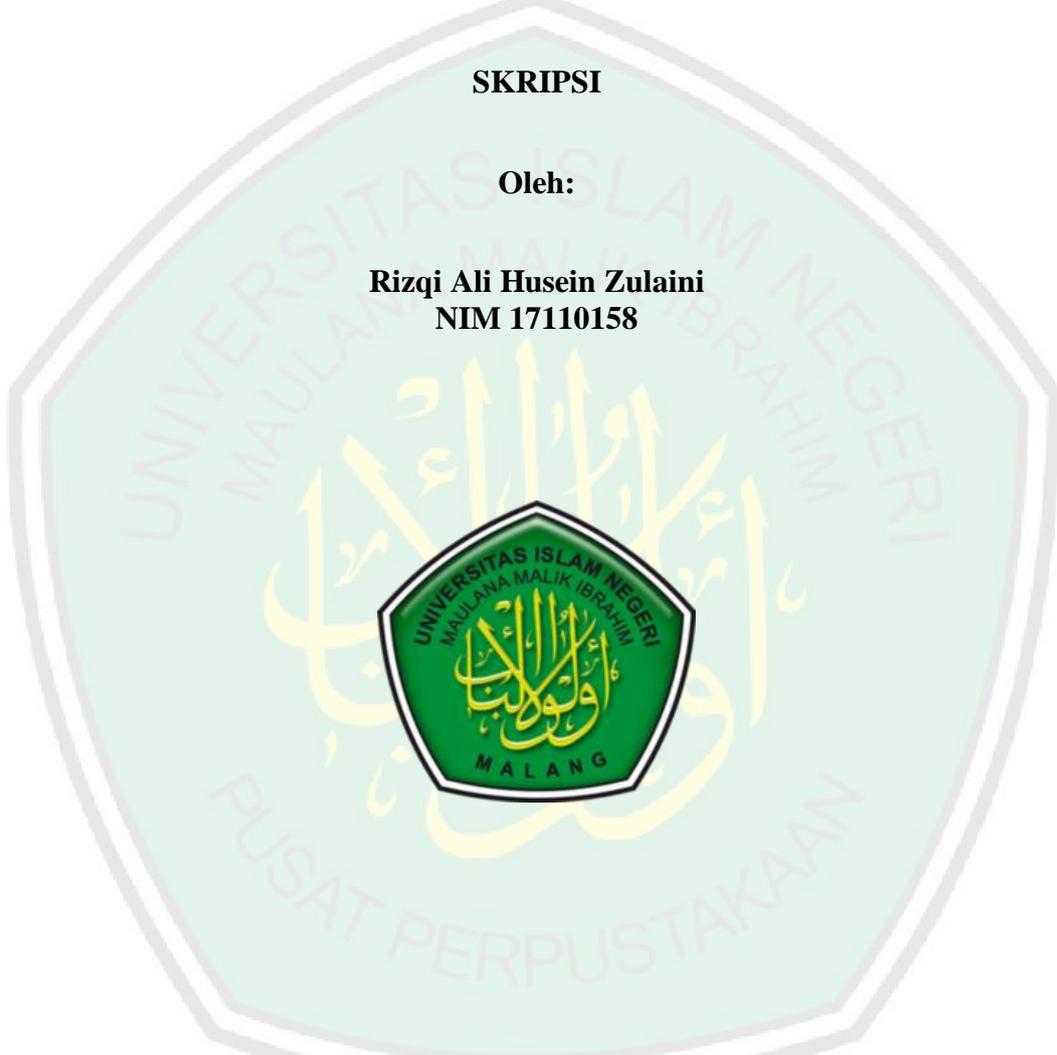


**ANALISIS NILAI AKHLAK DALAM FILM ANIMASI “ADIT SOPO DAN  
JARWO EPISODE 39” DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN  
AKIDAH AKHLAK KELAS 4 Di MIN 3 PONOROGO**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Rizqi Ali Husein Zulaini  
NIM 17110158**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2021**

**ANALISIS NILAI AKHLAK DALAM FILM ANIMASI “ADIT SOPO DAN  
JARWO EPISODE 39” DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN  
AKIDAH AKHLAK KELAS 4 Di MIN 3 PONOROGO**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**Diajukan oleh:**

**Rizqi Ali Husein Zulaini**

**NIM 17110158**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**ANALISIS NILAI AKHLAK DALAM FILM ANIMASI “ADIT SOPO DAN  
JARWO EPISODE 39” DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN  
AKIDAH AKHLAK KELAS 4 Di MIN 3 PONOROGO**

**SKRIPSI**

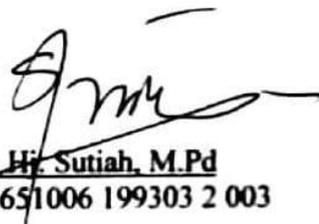
**Oleh:**

**Rizqi Ali Husein Zulaini  
NIM 17110158**

**Telah Disetujui  
Malang, 12 April 2021**

**Oleh:**

**Dosen Pembimbing**



**Dr. Hj. Sutiah, M.Pd  
NIP. 19651006 199303 2 003**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**



**Dr. Marno, M. Ag  
NIP. 19720822 200212 1 001**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS NILAI AKHLAK DALAM FILM ANIMASI “ADIT SOPO DAN JARWO EPISODE 39” DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AKIDAH AKHLAK KELAS 4 Di MIN 3 PONOROGO**

**SKRIPSI**

dipersiapkan dan disusun oleh  
Rizqi Ali Husein Zulaini  
17110158

telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 23 April 2021 dan dinyatakan  
**LULUS**

serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata Satu  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

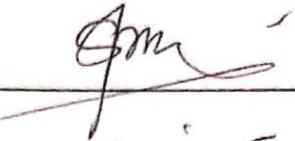
**Panitia Ujian**

**Tanda Tangan**

Ketua Sidang,  
Benny Afwadzi, M.Hum  
NIP. 19900202 201503 1 005

: 

Sekretaris Sidang,  
Dr. Hj, Sutiah, M.Pd  
NIP. 19651006 199303 2 003

: 

Pembimbing,  
Dr. Hj, Sutiah, M.Pd  
NIP. 19651006 199303 2 003

: 

Penguji Utama  
Dr. Muhammad Walid, M.A  
NIP. 19730823 200003 1 002

: 

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

  
  
Agus Maimun, M. Pd  
NIP. 19650817 199803 1 003

**Dr. Hj. Sutiah, M. Pd**  
**Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Rizqi Ali Husein Zulaini  
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 12 April 2021

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang  
di  
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

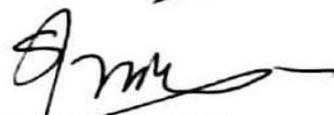
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, Bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Rizqi Ali Husein Zulaini  
NIM : 17110158  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Analisis Nilai Akhlak Dalam Film Animasi "Adit Sopo dan Jarwo episode 39" Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Akidah Akhlak Kelas 4 Di MIN 3 Ponorogo

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak di ajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



**Dr. Hj. Sutiah, M. Pd**  
**NIP. 19651006 199303 2 003**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, saya haturkan kepada Allah SWT yang mana tela memberikan Taufik, Hidayah serta Inayah-Nya. Segala puji dan syukur kupersembahkan bagi sang Penggenggam langit dan bumi, dengan curahan rahmat yang menghampar melebihi luasnya angkasa raya. Sepercik keberhasilan yang Engkau berikan pada hamba. Dengan segenap kasih sayang dan diiringi doa yang tulus, peneliti ingin persembahkan karya tulis ini kepada:

### **Bapak Imam Zulaini dan Ibu Marsini;**

Pengorbanan dan bakti yang beliau-beliau berikan kepada saya sebagai anaknya tidak akan dapat dibalas sempurna sampai kapanpun juga. Segala bentuk doa dan dukungan dicurahkan siang dan malam. Dengan kerendahan hati, peneliti ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang paling hebat di dunia. Terima kasih, terima kasih, dan terimakasih.

### **Adikku Nabila Nurbaiti Zulaini dan Nilna Hidayati Zulaini;**

Terima kasih atas cinta dan doa yang mereka sematkan nama peneliti di dalamnya. Semoga karya ini mampu membuat mereka bangga. Semoga Allah senantiasa melimpahkan keberkahan dalam kehidupan mereka.

### **Seluruh Dosen dan Para Guru**

Tanpa bimbingan dan arahan beliau-beliau, peneliti tidak mungkin mampu menyelesaikan karya ini. Terima kasih telah bersabar dan telaten membimbing. Semoga segala bakti beliau-beliau menjadi ilmu yang bermanfaat.

### **Rekan-rekan dan para sahabat**

Terima kasih telah memberikan dukungan dan doa kepada peneliti selama pengerjaan penelitian ini. Terima kasih teman-teman yang selalu menanyakan progres pengerjaan penelitian dan memberi semangat dan terima kasih telah berbagi semangat dan motivasi untuk terus berproses mengejar cita-cita.

## MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ).

“Barangsiapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, Allah akan mempermudah baginya jalan menuju surga”

(H.R Muslim)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> M. Hasyim Asy'ari, *Pendidikan Akhlak untuk Pengajar dan Pelajar*, (Tebuireng Jawa Timur: Pustaka Tebuireng, 2016), hlm. 4.

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizqi Ali Husein Zulaini

NIM : 17110158

Fakultas / Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama  
Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi. Selain itu, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 12 April 2021  
Yang membuat pernyataan



Rizqi Ali Husein Zulaini  
NIM. 17110158

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puja dan puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarganya, para sahabatnya, dan kepada umatnya hingga akhir zaman, aamiin.

Selama penyelesaian skripsi ini banyak pihak yang telah membantu penulis. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr. Marno, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Mujtahid, M.Ag. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Dr. Hj. Sutiah, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing, terima kasih atas bimbingan dan arahnya serta waktu yang diluangkan untuk menyelesaikan proposal skripsi ini.

Terakhir, segala kritik dan saran sangat penting bagi penulis dalam pemenuhan kelengkapan data dan penyelesaian hingga tahap akhir skripsi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan khususnya bagi peneliti sendiri.

Malang, 08 April 2021

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

### A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ء	=	‘
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

### B. Vokal Panjang

Vocal (a) panjang = â

Vocal (i) Panjang = î

Vocal (u) Panjang = û

### C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

إي = î

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvii</b>
<b>ملاخص .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
D. Definisi Istilah .....	4
E. Orisinalitas Penelitian .....	5
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Media Pembelajaran Dengan Film Animasi.....	12
1. Film Animasi .....	12
2. Pemanfaat Media Film Animasi .....	12
3. Manfaat Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Pembelajaran di MI... 13	13

B. Penanaman Nilai-nilai Akhlak di MI .....	13
1. Kurikulum Kompetensi MI.....	14
2. Nilai-nilai Akhlak di MI.....	17
3. Pembelajaran Nilai-nilai Akhlak di MI .....	19
C. Pemanfaatan Penggunaan Film Animasi di MI Untuk Pembelajaran .....	21
D. Kerangka Berfikir .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	23
B. Kehadiran Peneliti.....	24
C. Lokasi Penelitian.....	24
D. Data dan Sumber Data .....	24
1. Sumber Data Primer.....	25
2. Sumber Data Sekunder.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data .....	25
1. Jelajah Kepustakaan .....	25
2. Observasi Langsung .....	26
3. Wawancara .....	26
4. Dokumentasi.....	26
F. Analisis Data .....	27
G. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	29
H. Prosedur Penelitian .....	29
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Paparan Data.....	31
1. Film Adit Sopo dan Jarwo .....	31
a. Sinopsis Film.....	33
b. Identitas Film.....	34
c. Karakter Tokoh Film Adit Sopo dan Jarwo .....	34
d. Sinopsis dan Dialog Tokoh .....	37
2. Profil MIN 3 Ponorogo.....	47

a. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah.....	47
b. Visi.....	48
c. Misi.....	48
d. Tujuan.....	49
e. Sumber Daya Manusia (Guru, Siswa, dan Tenaga Kependidikan.....	50
B. Hasil Penelitian.....	51
1. Nilai Akhlak Dalam Film Animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39” Yang Relevan Dengan KD Akidah Akhlak Kelas 4 Semester Genap.....	51
2. Proses Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas 4 Semester Genap di MIN 3 Ponorogo Dengan Menggunakan Film Animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39”.....	57
3. Manfaat Yang Didapat Oleh Guru dan Siswa Kelas 4 di MIN 3 Ponorogo Dengan Menggunakan Film Animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39..	62
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>65</b>
A. Nilai Akhlak Dalam Film Animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39” Yang Relevan Dengan Kompetensi Dasar Akidah Akhlak Kelas 4.....	65
B. Proses Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas 4 Semester Genap di MIN 3 Ponorogo Dengan Menggunakan Film Animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39”.....	70
C. Manfaat Yang Didapat Oleh Guru dan Siswa Kelas 4 di MIN 3 Ponorogo Dengan Menggunakan Film Animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39.....	72
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....	9
Tabel 2.1 Tabel Kurikulum Akidah Akhlak kelas 4 Semester Genap.....	16
Tabel 4.1 Narasi Dialog dengan tema “ <i>surat si mbok bikin sopo mabuk</i> ”.....	39
Tabel 4.2 Narasi dialog dengan tema “ <i>7 hari 7 aksi</i> ”.....	45
Tabel 4.3 Kompetensi Dasar Akidah Akhlak Kelas 4 semseter genap.....	53
Tabel 4.4 Kompetensi Dasar Akidah Akhlak Kelas 4 semseter genap.....	54
Tabel 4.5 Kompetensi Dasar Akidah Akhlak Kelas 4 semseter genap.....	55
Tabel 4.6 Kompetensi Dasar Akidah Akhlak Kelas 4 semseter genap.....	57
Tabel 4.7 Kompetensi Dasar Akidah Akhlak Kelas 4 semseter genap.....	58
Tabel 4.8 Dokumentasi Terkait Dengan Budaya Sekolah di MIN 3 Ponorogo .....	61
Tabel 4.9 Dokumentasi Daftar Nilai UTS Semester Genap Akidah Akhlak Kelas 4 Di MIN 3 Ponorogo.....	65

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Dana Riza .....	32
Gambar 4.2 Ekpresi Jarwo Bersabar.....	53
Gambar 4.3 Sikap Amanah Sopo.....	54
Gambar 4.4 Sikap Bertamu Aden.....	55
Gambar 4.5 Sikap Tolong-menolong .....	56
Gambar 4.6 Sikap Memberi Salam.....	57
Gambar 4.7 Observasi Siswa Kelas 4 Melihat Film Animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39” .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Bukti Konsultasi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Penelitian di MIN 3 Ponorogo
- Lampiran 4 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 5 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 6 : Dokumentasi Foto Penelitian
- Lampiran 7 : Biodata Peneliti



## ABSTRAK

**Husein, Rizqi Ali, Z. 2021.** *Analisis Nilai Akhlak Dalam Film Animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39” Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Akidah Akhlak Kelas 4 Di MIN 3 Ponorogo.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. Hj. Sutiah, M.Pd

**Key word:** Relevansi konten film animasi Adit Sopo dan Jarwo episode 39, Nilai-nilai akhlak MI

Film animasi Adit Sopo dan Jarwo ialah animasi karya anak bangsa yang memiliki banyak nilai pendidikan dan ajaran-ajaran yang baik yang perlu dicontoh, misal seperti pada film animasi Adit Sopo dan Jarwo episode 39, pada episode tersebut memiliki nilai-nilai akhlak yang relevan dengan materi Pendidikan akidah akhlak kelas 4 semester genap di MIN 3 Ponorogo. Adapun nilai-nilai akhlak di MIN 3 Ponorogo ialah menjawab salam, tolong menolong dan berperilaku sopan terhadap guru. Film ini juga memiliki Bahasa yang mudah dipahami dan sesuai dengan perkembangan intelektual yang dimiliki siswa kelas 4 di MIN 3 Ponorogo. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui nilai akhlak dalam film animasi “adit sopo dan jarwo episode 39” apa saja yang relevan dengan Kompetensi Dasar akidah akhlak kelas 4, 2) Proses pembelajaran akidah akhlak kelas 4 semester genap di MIN 3 Ponorogo dengan menggunakan film animasi “adit sopo dan jarwo episode 39”, 3) Manfaat yang didapatkan guru dan siswa kelas 4 di MIN 3 Ponorogo dengan menggunakan film animasi “adit sopo dan jarwo episode 39” .

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data yang dilakukan ada 2 macam, 1) teknik analisis isi (*content analysis*) dengan jelajah pustaka untuk menganalisis isi dialog tokoh, setting, dan kejadian yang terdapat dalam film. 2) teknik analisis data (*descriptive analysis*) dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan yaitu: 1) Terdapat nilai akhlak dalam film animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39” yang relevan dengan Kompetensi Dasar akidah akhlak kelas 4 semester genap yaitu, bersabar, amanah, berbakti kepada orang tua, tolong menolong dan memberi salam. 2) Proses pembelajaran akidah akhlak kelas 4 semester genap di MIN 3 Ponorogo dengan menggunakan film animasi “adit sopo dan jarwo episode 39” diawali dengan ceramah singkat, menonton film dan selanjutnya tanya jawab. 3) Manfaat yang didapatkan guru dan siswa kelas 4 di MIN 3 Ponorogo dengan menggunakan film animasi “adit sopo dan jarwo episode 39” yaitu memudahkan proses pembelajaran dan mengembalikan semangat serta minat belajar siswa.

## ABSTRACT

**Husein , Rizqi Ali, Z. 2021.** *Analysis of Moral Moral Values in the Animated Film "Adit Sopo and Jarwo Episode 39" and its Relevance to the 4 Grade Akidah Morals Education at MIN 3 Ponorogo.* Thesis , Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training , Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Advisor : Dr. Hj . Sutiah , M.Pd

---

**Key word:** The relevance of the content of film animation Adit Sopo and Jarwo episode 39, value- the value of morals MI

The animated film Adit Sopo and Jarwo is the animation of a nation with a lot of educational meaning and teachings that need to be repeated, such as in episode 39 of the animated film Adit Sopo and Jarwo, which has the values morals that are important to the matter Akidah morals education for grade 4 even semesters at MIN 3 Ponorogo. In MIN 3 Ponorogo, the moral principles are greetings, helping others, and treating teachers with respect. Film also has an easily understood language and is in line with the academic growth of the students in grade 4 MIN 3 Ponorogo. The aim of the research is to 1) Recognize the contents of the message in the animated film "adit sopo and Jarwo episode 39," and what courses are important to the Association's competence. 2) The method of learning the spiritual classroom creed in MIN 3 Ponorogo using movie animation " Adit Sopo and Jarwo Episode 39 ", also in MIN 3 Ponorogo. 3) The advantages accrue to teachers and students in grade 4 MIN 3 " adit sopo and Jarwo episode 39 " Ponorogo by using movie animation

This study employs a qualitative approach. There are two types of data collection: 1) strategic content analysis (content analysis) using cruising libraries to examine the content of the dialogue characters, locations, and events in the film. 2) technical data analysis (descriptive analysis) with interviews, observation, and recording.

The study's findings revealed that: 1) The message in the film animation "Adit Sopo and Jarwo episode 39" contains material that is important to the Competency Basic, namely, patient, trustworthy, devoted to the elderly, please assist, and offer greetings. 2) The method of learning the moral classroom creed in MIN 3 Ponorogo through the use of movie animation "adit sopo and Jarwo episode 39" starts with a short lesson, followed by a movie viewing and subsequent question and answer. 3) The benefits are achieved by teachers and students in grade 4 MIN 3 Ponorogo by using the movie animation "adit sopo and Jarwo episode 39," which facilitates the learning process and restores students' enthusiasm and interest in learning.

## الملخص

حسين، رزقي علي، ز. 2021م. تحليل تربية الأخلاق في فيلم الرسوم المتحركة "أديت سوبو وجاروو الحلقة 39" لطلاب الصف الرابع في المدرسة الإسلامية الابتدائية الحكومية. البحث العلمي، قسم التربية الإسلامية، كلية التربية، الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرفة: الدكتورة الحاجة سوتية الماجستير.

**الكلمة الدالة:** أهمية موضوع فيلم الرسوم المتحركة في الحلقة 39 أديت سوبو و جاروو، القيم الأخلاقية للمدرسة الإسلامية الابتدائية

فيلم الرسوم المتحركة أديت سوبو وجاروو رسوم متحركة لها القيم التربوية والتعليمات الجيدة. مثل في الحلقة 39، فيها القيم الأخلاقية ذات صلة بمادة العقيدة والأخلاق للصف الرابع في المدرسة الإسلامية الابتدائية الحكومية الثالثة بنوروغو. أما القيم الأخلاقية في المدرسة الإسلامية الابتدائية الحكومية الثالثة بنوروغو إيجاب السلام أو التحية والمساعدة و التصرف بأدب للمعلمين. هذا الفيلم له لغة سلسة وموافقة بالتطور الفكري لطلاب الصف الرابع في المدرسة الإسلامية الابتدائية الحكومية الثالثة بنوروغو. أهداف هذا البحث العلمي (1) تعريف موضوع الرسالة في فيلم الرسوم المتحركة "أديت سوبو وجاروو الحلقة 39" ذات الصلة بالكفاءات الأساسية، (2) عملية تعليم العقيدة والأخلاق للصف الرابع في المدرسة الإسلامية الابتدائية الحكومية الثالثة بنوروغو باستخدام فيلم الرسوم المتحركة "أديت سوبو وجاروو الحلقة 39". (3) الفوائد التي يحصلها المعلمون والطلاب في الصف الرابع في المدرسة الإسلامية الابتدائية الحكومية الثالثة بنوروغو باستخدام فيلم الرسوم المتحركة "أديت سوبو وجاروو الحلقة 39".

استخدم هذا البحث منهج نوعي. كان جمع البيانات طريقتين، (1) تقنية تحليل البيانات (التحليل الوصفي) بطريقة المقابلة والملاحظة والتوثيق. (2) تقنية تحليل الموضوع (تحليل المحتوى) من خلال صفح المكتبة لتحليل محتويات حوار الشخصيات وإعداداته والأحداث.

النتائج في هذا البحث تدل (1) وجود رسائل في فيلم الرسوم المتحركة "أديت سوبو وجاروو الحلقة 39" ذات الصلة بالكفاءات الأساسية وهي الصبر والأمانة وبر الوالدين والمساعدة وتسليم. (2) عملية تعليم العقيدة والأخلاق للصف الرابع في المدرسة الإسلامية الابتدائية الحكومية الثالثة بونوروغو باستخدام فيلم الرسوم المتحركة "أديت سوبو وجاروو الحلقة 39" تبدأ بموعظة قصيرة، مشاهدة فيلم وأجوبة. (3) الفوائد التي يحصلها المعلمون والطلاب للصف الرابع في المدرسة الإسلامية الابتدائية الحكومية الثالثة بونوروغو باستخدام فيلم الرسوم المتحركة "أديت سوبو وجاروو الحلقة 39" وهي سهل عملية التعليم والتعلم واستعادة الحماس والاهتمام.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Salah satu kegiatan pembelajaran yang baik adalah siswa yang mempunyai semangat belajar yang tinggi pada saat kegiatan belajar dikelas. Tapi pada kenyataannya masih ditemui kegiatan pembelajaran yang mana, siswa sendiri tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Penyebab dari kurang dari semangat siswa tersebut bisa bermacam-macam, seperti pembelajaran guru yang bersifat monoton.

Sebagaimana dijelaskan dari data hasil wawancara Bersama dengan bapak Sugianto selaku guru mata pelajaran akidah akhlak kelas 4 di MIN 3 Ponorogo pada tanggal 26 Januari 2021 beliau menyampaikan bahwa pada saat pembelajaran akidah akhlak dikelas, siswa kadang merasa jenuh dengan cara pembelajaran ceramah yang dibawakan oleh guru. Rasa jenuh yang dialami siswa tersebut membuat siswa tidak semangat untuk mengikuti kegiatan belajar di kelas.

Perlu adanya media yang bisa membangkitkan semangat dan minat belajar siswa dalam pembelajaran akidah akhlak kelas 4 di MIN 3 Ponorogo. Salah satu media yang bisa membangkitkan semangat belajar siswa dikelas adalah media film animasi. Film animasi yang baik adalah film yang menghibur sekaligus mendidik anak.

Media sebagai pesan yang bisa di sampaikan kepada penerima pesan, semakin bisa menarik berarti semakin efektif. Media pembelajaran yang efektif ialah media yang dalam proses kegiatan pembelajaran, mampu mengembalikan

minat belajar siswa.<sup>2</sup> Upaya tersebut dilakukan guru di MIN 3 Ponorogo untuk memanfaatkan film animasi sebagai salah satu media pembelajaran. Jadi untuk membangkitkan minat belajar siswa, guru harus memiliki media yang menarik dalam kegiatan mengajar, apalagi untuk mengajar siswa kelas 4 di MI.

Guru akidah akhlak kelas 4 di MIN 3 Ponorogo menggunakan film animasi untuk membangkitkan semangat dan minat belajar para siswa. Film tersebut seperti film animasi Adit Sopo dan Jarwo. Disaat siswa merasa jenuh dengan pembelajaran dikelas yang monoton, guru mengajak siswa menonton film animasi. Dengan begitu siswa merasa senang dan mempunyai semangat serta minat belajar siswa kembali. Film ini selain menghibur tetapi juga mendidik, karena film ini juga terdapat adegan yang mendidik sesuai dengan materi akidah akhlak kelas 4 semester genap.

Dalam proses pembelajaran menggunakan film animasi ini, guru akidah akhlak kelas 4 terkadang juga memotong beberapa detik pada adegan film yang mengandung nilai Pendidikan akidah akhlak untuk di tunjukkan kepada siswa.

Dari penjelasan diatas, film sebagai media pembelajaran digunakan atau dimanfaatkan oleh guru akidah akhlak kelas 4 untuk pembelajaran di MI. Kemudian dari hasil wawancara yang di lakukan peneliti dilapangan, maka film animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39” penting untuk dianalisis terkait relevansi antara pesan dalam film tersebut dengan isi kompetensi dasar dan indicator serta proses pembelajaran di MI.

---

<sup>2</sup> Supriyono, *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD*, Jurnal Pendidikan Dasar, PGSD, FIP, Universitas Negeri Surabaya, Vol. 2, No. 1, Mei 2018, hlm. 45.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang yang menjadi permasalahan inti adalah meneliti adanya relevansi isi yang terkandung dalam film animasi tersebut dapat dijabarkan dalam pertanyaan penelitian berikut ini.

1. Apa saja nilai akhlak dalam film animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39” yang relevan dengan Kompetensi Dasar akidah akhlak kelas 4 semester genap?
2. Bagaimana proses pembelajaran akidah akhlak kelas 4 semester genap di MIN 3 Ponorogo dengan menggunakan film animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39”?
3. Apakah manfaat yang didapatkan guru dan siswa kelas 4 di MIN 3 Ponorogo dengan menggunakan film animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39”?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui nilai akhlak dalam film animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39” yang relevan dengan Kompetensi Dasar akidah akhlak kelas 4 semester genap.
  - b. Untuk mengetahui proses pembelajaran akidah akhlak kelas 4 semester genap di MIN 3 Ponorogo dengan menggunakan film animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39”.
  - c. Untuk mengetahui manfaat yang didapatkan guru dan siswa kelas 4 di MIN 3 Ponorogo dengan menggunakan film animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39”.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Di harapkan dapat memberikan kontribusi pada dunia pendidikan dalam penggunaan media film sebagai media pendidikan serta penanaman akhlak terhadap anak didik.

### b. Manfaat Praktis

1. Relevansi nilai akhlak film animasi “Adit Sopo dan Jarwo Episode 39” bisa di jadikan pembelajaran yang dapat di ambil sisi positifnya.
2. Hasil penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca untuk menggali penelitian di bidang pendidikan akhlak yang terkandung dalam film animasi “Adit Sopo dan Jarwo Episode 39”.
3. Sebagai syarat penyelesaian jenjang sarjana Universitas Islam Negeri Malang.

## D. Definisi Istilah

### 1. Analisis

Analisis adalah mengidentifikasi dan mengurai nilai yang relevan antara film animasi “adit sopo dan jarwo episode 39” dengan kompetensi dasar akidah akhlak kelas 4 semester genap kesesuaian antara.

### 2. Nilai

Nilai adalah isi pesan berupa nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam film animasi “adit sopo dan jarwo episode 39” sesuai dengan kurikulum anak MI.

### 3. Film animasi “adit sopo dan jarwo episode 39”

Film animasi adit sopo dan jarwo merupakan salah satu media yang di manfaatkan untuk meningkatkan proses pembelajaran supaya tidak menjenuhkan.

### 4. Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak adalah kompetensi yang ditetapkan untuk nilai-nilai akhlak pada Pendidikan dikurikulum MI kelas 4 meliputi mengucapkan salam sebelum masuk kantor guru, menjawab salam pada saat dikelas, tidak membuang sampah sembarangan, patuh kepada guru dan berbakti kepada orang tua.

## E. Orisinalitas Penelitian

Dalam suatu penelitian, orisinalitas penelitian sangat di perlukan untuk menghindari agar tidak ada kesamaan peneliti yang satu dengan peneliti yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil beberapa acuan untuk di jadikan contoh. Tetapi, peneliti juga memiliki standar sendiri dalam melakukan penelitian. Adapun rincian orisinalitas penelitian yang akan di teliti sebagai berikut :

*Pertama*, Skripsi berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam film Bidadari-bidadari Surga”, ditulis pada tahun 2015 oleh Neni Riyanti, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto. Penelitian ini berfokus pada pembahasan tentang nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam film “*Bidadari-Bidadari Surga*” yang merupakan adaptasi dari novel berjudul karya Tere Liye. Pendekatan ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah kepustakaan (*library research*).

Persamaan penelitian Neni Riyanti dengan penelitian ini terletak pada aspek nilai-nilai pendidikan akhlak dalam sebuah film sedangkan perbedaannya terletak pada film serta fokus permasalahannya. Penelitian tersebut mengkaji nilai-nilai pendidikan akhlak pada film *Bidadari-Bidadari Surga*. Untuk penelitian ini mengkaji nilai pendidikan akhlak dalam film animasi Adit Sopo dan Jarwo Episode 39 serta relevansinya dengan pendidikan akidah akhlak pada kelas 4 semester genap di MIN 3 Ponorogo.<sup>3</sup>

*Kedua*, Skripsi berjudul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Bilal: A New Breed Of Hero”, ditulis pada tahun 2019 oleh Zuan Ashifana. Penelitian ini berfokus pada nilai-nilai karakter yang terkandung pada tayangan film animasi Bilal: A New Breed Of Hero dan relevansinya terhadap nilai pendidikan Islam. Pendekatan yang digunakan kualitatif dengan jenis penelitian *dokumentary research*. Data yang dikumpulkan menggunakan teknik dokumentasi dan data dianalisis dengan menggunakan metode (*content analysis*) yaitu menganalisis isi dialog antar karakter, setting serta kejadian yang terdapat dalam film.

Persamaan penelitian Zuan Ashifana dengan penelitian ini terletak pada aspek analisis nilai-nilai pendidikan terhadap film animasi sedangkan perbedaannya terletak pada film serta fokus permasalahannya. Penelitian tersebut menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter sedangkan pada penelitian ini menganalisis nilai pendidikan akhlak.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Neni Riyanti, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Bidadari-Bidadari Surga*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015).

<sup>4</sup> Zuan Ashifana, *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Bilal; A New Breed Of Hero*, (Malang: UIN Malang, 2019).

*Ketiga*, Skripsi berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Nussa dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam”, ditulis pada tahun 2020 oleh Yuni Prastiwi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Malang. Penelitian ini berfokus pada nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film animasi Nussa dan relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam. Pendekatan yang digunakan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Data yang dikumpulkan menggunakan teknik dokumentasi dan data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) yaitu menganalisis isi dialog, tokoh, setting dan kejadian/peristiwa yang terdapat dalam film.

Perasamaan penelitian Yuni Prastiwi dengan penelitian ini terletak pada aspek analisis nilai-nilai pendidikan dalam film animasi. Ditemukan juga perbedaannya yaitu penelitian tersebut mengkaji tentang nilai-nilai karakter dalam film Nussa. Sedangkan penelitian ini mengkaji nilai pendidikan akhlak dalam film animasi Adit Sopo dan Jarwo Episode 39 serta relevansinya dengan pendidikan akidah akhlak pada kelas 4 semester genap di MIN 3 Ponorogo.<sup>5</sup>

*Keempat*, Skripsi berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Kartun Islami Omar dan Hana (Kajian Materi Pendidikan Agama Islam Prasekolah PAUD/PIAUD)”, ditulis pada tahun 2020 oleh Missy Wijaya, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Fatah Palembang. Penelitian ini berfokus pada nilai-nilai akhlak yang terkandung pada tayangan film Omar dan Hana serta relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam pada tingkat PIAUD. Pendekatan yang digunakan kualitatif dan pendekatan pragmatik dengan jenis penelitian

---

<sup>5</sup> Yuni Prastiwi, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Nussa dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam*, (Malang; UIN Malang, 2020).

kepuustakaan (*library research*). Data yang dikumpulkan menggunakan teknik dokumentasi dan data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) yaitu penelitian yang dikukan terhadap informasi yang dokumentasikan dalam suatu rekaman baik berupa gambar, suara maupun tulisan.

Persamaan penelitian Missy Wijaya dengan penelitian ini terletak pada aspek analisis nilai-nilai pendidikan dalam film animasi sedangkan perbedaannya terletak pada film serta fokus permasalahannya. Penelitian tersebut menganalisis nilai-nilai akhlak pada di film pada tingkat PIAUD sedangkan pada penelitian ini menganalisis nilai pendidikan akhlak dalam film Animasi pada tingkat MI.<sup>6</sup>

*Kelima*, Skripsi berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Animasi Syamil dan Dodo”, ditulis pada tahun 2020 oleh Mufidatul Ainiah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto. Penelitian ini berfokus pada nilai-nilai Pendidikan Islam yang terkandung pada tayangan film animasi Syamil dan Dodo. Pendekatan yang digunakan kualitatif dengan jenis penelitian kepuustakaan (*library research*). Data yang dikumpulkan menggunakan teknik dokumentasi dan data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dengan pendekatan pragmatis.

Persamaan penelitian Mufidatul Ainiah dengan penelitian ini terletak pada aspek analisis nilai-nilai pendidikan terhadap film animasi sedangkan perbedaannya terletak pada film serta fokus permasalahannya. Penelitian tersebut menganalisis nilai-

---

<sup>6</sup> Missy Wijaya, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Kartun Islami Omar dan Hana (Kajian Materi Pendidikan Agama Islam Prasekolah PAUD/PIAUD)*, (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2020)

nilai Pendidikan Islam secara umum sedangkan pada penelitian ini menganalisis nilai pendidikan akhlak dalam film Animasi pada tingkat MI.<sup>7</sup>

**Tabel 1.1**  
*Orisinalitas Penelitian*

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	Neni Riyanti, 2015	Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam film bidadari-bidadari surga	Penelitian yang di lakukan memiliki persamaan membahas nilai-nilai Pendidikan akhlak	Penelitian yang dikaji oleh Neni Riyanti menggunakan film Bidadari-Bidadari Surga.	
2.	Zuan Ashifana, 2019	Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Bilal: A New Breed Of Hero	Penelitian yang di lakukan memiliki persamaan menganalisis nilai-nilai pendidikan dalam film animasi	Penelitian yang dikaji oleh Zuan Ashifana menekankan pada analisis nilai-nilai pendidikan karakter	Penelitian membahas tentang nilai pendidikan akhlak dalam film animasi “Adit Sopo dan Jarwo Episode 39” dan relevansinya dengan materi pendidikan akidah akhlak pada kelas 4 semester genap di MIN 3 Ponorogo.
3.	Yuni Prastiwi Ningsih, 2020.	Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Nussa dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam	Penelitian ini memiliki persamaan menganalisis nilai-nilai pendidikan dalam film animasi.	Penelitian yang dikaji oleh Yuni Prastiwi menekankan pada nilai-nilai pendidikan karakter dalam film Nussa.	
4.	Missy Wijaya, 2020	Nilai-nilai Pendidikan akhlak dalam film kartun Islami Omar	Penelitian ini memiliki persamaan dalam menganalisis	Penelitian yang dikaji oleh Missy Wijaya menganalisis nilai-nilai	

<sup>7</sup> Mufidatul Ainiah, *Nilai-Nilai Pendidikan Silam dalam Film Animasi Syamil dan Dodo*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020).

		dan Hana (kajian materi Pendidikan Agama Islam Prasekolah PAUD/PIAUD)	nilai-nilai pendidikan dalam film animasi	akhlak pada di film pada tingkat PIAUD	
5.	Mufidatul Ainiah, 2020	Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film Animasi Syamil dan Dodo	Penelitian ini memiliki persamaan dalam menganalisis nilai-nilai pendidikan pada film animasi	Penelitian yang dikaji oleh Mufidatul Ainiah menganalisis nilai-nilai Pendidikan Islam secara umum	

#### F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi adalah gambaran keseluruhan isi skripsi yang bertujuan untuk menjelaskan bagian-bagian penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian utama (isi) dan bagian akhir.

Demi mempermudah peneliti dan pembaca dalam memahami keseluruhan isi skripsi, maka perlu adanya sistematika pembahasan. Oleh sebab itu dalam karya tulis ilmiah ini, peneliti cantumkan sistematika dengan cakupan permasalahan yang ada.

**BAB I** : Pendahuluan, dalam bab peneliti menjelaskan rancangan pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan, meliputi: konteks penelitian, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

**BAB II** : Kajian Pustaka, dalam bab ini peneliti menjelaskan teor-teori yang digunakan dan berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

- BAB III** : Metode Penelitian, dalam bab ini peneliti menjelaskan metode yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian diantaranya terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian. Selain itu juga mengulas tentang lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan tahap-tahap penelitian.
- BAB IV** : Pemaparan Data dan Hasil Penelitian, dalam bab ini peneliti memaparkan data yang didapat dari lapangan dan menjelaskan hasil penelitian yang berkaitan dengan deskripsi kualitatif nilai akhlak dalam film animasi Adit Sopo dan Jarwo Episode 39 serta relevansinya terhadap Pendidikan Akidah Khlak kelas 4 di MIN 3 Ponorogo.
- BAB V** : Pembahasan Hasil Penelitian, dalam bab ini peneliti mengulas secara detail penelitian yang sudah dilakukan dengan fokus masalah sebagai acuannya.
- BAB VI** : Penutup dan Kesimpulan, merupakan bab terakhir dimana peneliti memberikan kesimpulan dari keseluruhan isi skripsi dan memuat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan kedepannya.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Media Pembelajaran Dengan Film Animasi

##### 1. Film animasi

Media film animasi adalah kumpulan dari beberapa gambar yang di tayangkan kelayar dengan kecepatan teratur, bergerak secara berkelanjutan sehingga benar-benar bergerak secara normal orang-orang ataupun benda-benda dan film kartun sendiri lukisan yang unik dan mudah di pahami.<sup>8</sup>

Film animasi merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran agar lebih menarik dan supaya peserta didik lebih memiliki minat dalam belajar.

##### 2. Pemanfaatan Media Film Animasi

Kehadiran film ditengah-tengah masyarakat menimbulkan berbagai macam pendapat, yang pro menganggap bahwa dengan adanya film dapat menyebarkan nilai-nilai kemanusiaan yang tinggi. Lain dengan yang kontra, beranggapan bahwa film dapat menimbulkan pengaruh kejahatan.

Tapi pada dasarnya film memang mengandung unsur positif dan unsur negative. Film juga bisa memperkaya pengalaman dalam kehidupan denan hal-hal baru dan berguna. Melalui film kita bisa mempelajari tata kehidupan dan perilaku baru yang nantinya bisa diterapkan dalam kehidupan.

---

<sup>8</sup> Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: PT Citra aditya Bakti, 1994), hlm. 43.

Oleh karena itu pemanfaatan film dalam media pembelajaran dirasa sangat efektif dan efisien, karena dapat mempermudah proses pembelajaran dengan lebih mudah.<sup>9</sup>

### 3. Manfaat Penggunaan Media Film Animasi Dalam Pembelajaran di MI

Media pembelajaran dapat meningkatkan semangat belajar, karena pembelajaran akan lebih menarik perhatian dari siswa sehingga dapat mengembalikan minat belajar siswa.<sup>10</sup> Manfaat film sebagai media pembelajaran di MI:

#### a. Meningkatkan motivasi dan minat belajar

Manfaat media pembelajaran salah satunya yaitu dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Dengan begitu semangat belajar siswa menjadi lebih meningkat.

#### b. Siswa banyak melakukan kegiatan belajar

Dengan menggunakan media dalam pembelajaran maka siswa lebih banyak dalam melakukan kegiatan belajar, karena siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja, tetapi siswa juga melakukan aktivitas seperti melakukan, mendemonstrasikan dan mengamati.<sup>11</sup>

### B. Penanaman Nilai-nilai Akhlak di MI

Penanaman ialah suatu proses kegiatan atau cara menanamkan.<sup>12</sup>

Penanaman yang dimaksud disini ialah suatu proses untuk menanamkan perbuatan

<sup>9</sup> Teguh Trianto, *Film Sebagai Belajar*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 58.

<sup>10</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Sinar Baru, 2007), hlm. 2.

<sup>11</sup> Teni Nurrita, *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, *Jurnal Misykat*, Vol. 1, No. 2, Juni 2018, hlm. 177.

<sup>12</sup> Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 1435.

positif sehingga apa yang diinginkan untuk ditanamkan akan tumbuh dalam diri seseorang melalui penanaman tersebut.

Nilai adalah suatu sifat-sifat yang penting yang berguna bagi manusia.<sup>13</sup> sedangkan nilai disini merupakan suatu keyakinan, sehingga manusia mampu sesuai dengan kata hatinya, logikan dan norma yang berlaku dalam bermasyarakat.

Menurut Imam al-Ghazali menjelaskan bahwa akhlak adalah sifat yang sudah tertanam pada diri manusia yang dapat menimbulkan suatu perbuatan dengan mudah tanpa adanya pemikiran dan pertimbangan.<sup>14</sup> Jadi akhlaka adalah suatu sifat yang sudah meresap dalam jiwa seseorang dan menjadikan ciri kepribadian.

Dengan demikian penanaman nilai-nilai akhlak di MI adalah suatu proses penanaman nilai-nilai akhlak untuk peserta didik di MI, supaya memiliki tingkah laku dan kepribadian yang baik sesuai dengan kurikulum kompetensi di MI.

### **1. Kurikulum Kompetensi MI**

Kurikulum dalam arti sempit adalah kumpulan mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik melalui kegiatan yang disebut dengan proses pembelajaran. Kurikulum diartikan secara lebih luas adalah proses pembelajaran yang direncanakan dan di bombing disekolah, baik secara kelompok maupun individu didalam atau diluar sekolah.<sup>15</sup>

Jadi kurikulum adalah suatu alat dan saran yang kemudian dirumuskan demi tercapainya dari sebuah tujuan Pendidikan melalui proses pengajaran.

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 1004.

<sup>14</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: LPPL, 2001), hlm. 2.

<sup>15</sup> S. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 4.

Pada jenjang sekolah MI, kurikulum yang dipakai adalah kurikulum 2013. kurikulum 2013 adalah kurikulum yang memiliki empat aspek penilaian yaitu aspek pengetahuan, aspek ketrampilan, aspek sikap dan perilaku. Kurikulum 2013 lebih menekankan kepada kemampuan guru mengimplementasikan proses pembelajaran yang otentik dan bermakna bagi peserta didik.<sup>16</sup>

Kompetensi Inti adalah kerangka yang menjadi gambaran dan penjelasan dasar pengembangan dalam program pembelajaran yang sudah terstruktur.<sup>17</sup> Jadi, kompetensi inti MI adalah tingkatan kemampuan untuk mencapai sebuah Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki oleh tiap-tiap peserta didik MI pada setiap tingkat kelas.

Sedangkan Kompetensi Dasar adalah sebuah konten yang terdiri dari sikap pengetahuan dan ketrampilan yang sumbernya dari KI dan harus dikuasai oleh peserta didik.<sup>18</sup> Jika mengambil lingkup peserta didik di MI maka kompetensi tersebut harus dikembangkan dengan tetap memperhatikan karakteristik peserta didik di MI.

Adapun yang menjadi Kurikulum Kompetensi MI adalah mata pelajaran akidah akhlak kelas 4 semester genap :

---

<sup>16</sup> Otang Kurniawan, Eddy Noviana, *Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Ketrampilan, Sikap dan Pengetahuan*, FKIP Universitas Riau, Vol. 6, No. 2, Oktober 2017, hlm. 390.

<sup>17</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 42.

<sup>18</sup> *Ibid.*, Hlm. 43.

**Tabel 2.1**  
*Tabel Kurikulum Akidah Akhlak kelas 4 Semester Genap*

<b>Kompetensi Inti</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meyakini Allah Swt. melalui kalimat tayyibah (As-salamu 'alaikum) 1.2 Meyakini Allah Swt. sebagai as-Salam, dan al-Latif. 1.3 Meyakini adanya nabi dan rasul Allah Swt. 1.4 Menghayati adab bertamu dan berteman dalam kehidupan sehari-hari 1.5 Menolak sifat munafk
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	2.1 Terbiasa mengucapkan salam sesuai ketentuan syar'i 2.2 Mencontoh sifat Allah Swt. sebagai as-Salam, dan al-Latif. 2.3 Menerima dengan tulus adanya nabi dan rasul Allah Swt. 2.4 Terbiasa beradab dalam bertamu dan berteman dalam kehidupan sehari-hari 2.5 Menghindari sifat munafk
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3.1 Mengetahui kalimat tayyibah (As-salamu 'alaikum) 3.2 Mengenal sifat-sifat Allah Swt. yang terkandung dalam al-Asma' al-Husna (as-Salam, dan al-Latif) 3.3 Menjelaskan nama-nama nabi, rasul Allah Swt. dan Ulul Azmi, serta sifat-sifat nabi dan rasul 3.4 Menjelaskan adab bertamu dan berteman dalam kehidupan sehari-hari 3.5 Menjelaskan sifat munafk, dampak negatif dan cara menghindarinya
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam Gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak	4.1 Mendemonstrasikan cara mengucapkan salam sesuai ketentuan syar'i 4.2 Melafalkan kalimah as-Salam, dan al-Latif. 4.3 Menyajikan peta konsep nama-nama nabi, rasul Allah Swt. dan

beriman dan berakhlak mulia	Ulul Azmi, serta sifat-sifat nabi dan rasul 4.4 menyimulasikan adab dalam bertamu dan berteman dalam kehidupan sehari-hari 4.5 menceritakan dampak negatif sifat munafk
-----------------------------	---

## 2. Nilai-nilai Akhlak di MI

Nilai akhlak adalah suatu sifat berharga dari sebuah proses menjadikan pribadi seseorang berperilaku santun dalam kehidupannya yang dapat membentuk karakter seseorang. Berikut macam-macam nilai-nilai akhlak di MI:

### a. Amanah

Amanah artinya dapat dipercaya.<sup>19</sup> Sifat amanah muncul dari kekuatan iman yang dimiliki seseorang. Amanah sendiri juga dapat diartikan menunaikan sebuah tugas yang diberikan kepadanya dan lain sebagainya. Salah satu bentuk amanah ketika berada disekolah ialah seperti melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru terhadap peserta didik.

### b. Sabar

Sabar adalah menahan diri dari sesuatu yang tidak disukai karena mengharap ridho Allah SWT.<sup>20</sup> Sikap sabar sendiri hanya dimiliki oleh manusia. Sedangkan makhluk Allah yang lain seperti binatang, bahkan malaikat tidak memiliki sikap sabar.

<sup>19</sup> Yunahar Ilyas, *Op.Cit*, hlm. 89.

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 134.

Sedangkan untuk sikap sabar Ketika berada disekolah ialah seperti siswa tetap bersabar Ketika guru sedang memarahi siswa karena kesalahan yang sedang diperbuat.

c. Bertamu

Dalam kehidupan dalam bermasyarakat tidak pernah lepas dari kegiatan bertamu dan menerima tamu. adakalanya kita mengunjungi sanak saudara, guru, teman dan para kenalan lainnya. Supaya kegiatan bertamu tersebut berdampak positif maka harus memerhatikan aturan bertamu, seperti memberi salam sebelum bertamu, jangan bertamu sembarangan waktu, jangan masuk keruangan kalo belum dipersilahkan untuk masuk dan hendaklah pamit pada saat mau pulang.<sup>21</sup>

Sedangkan bentuk sikap bertamu dalam lingkungan sekolah ialah Ketika siswa mengunjungi kantor guru, disitu Ketika siswa belum di persilahkan masuk kantor oleh guru ysg berada didalam kantor, maka siswa tetap belum bisa masuk kantor.

d. Tolong Menolong

Tolong menolong adalah sikap saling membantu terhadap sesama dalam rangka untuk meringan suatu pekerjaan. Islam sendiri mengajarkan kepada umat muslim untuk memiliki sikap saling menolong terhadap sesama.<sup>22</sup> Dalam kehidupan ini manusia pasti banyak menghadapi rintangan dan kendala. Oleh karena itu, manusia pasti membutuhkan orang lain dalam menghadapi hal tersebut.

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 198.

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 203.

Salah satu bentuk tolong menolong Ketika berada disekolah adalah Ketika siswa membantu temannya yang sedang kesulitan memahami pelajaran dan salah satu bentuk tolong menolong disekolah lainnya ialah tolong menolong dalam hal gotong royong membersihkan lingkungan sekolah atau kerja bakti dilingkungan sekolah.

e. Mengucapkan Salam

Islam juga mengajarkan kepada umat muslim untuk mengucapkan salam Ketika bertemu dengan sesama muslim. Karena salam sendiri juga merupakan sebuah bentuk rasa saling menghormati terhadap sesama.<sup>23</sup>

Salah satu ucapan salam didalam lingkungan sekolah ialah Ketika guru memberikan salam saat berada didalam kelas dan siswa wajib menjawab dengan semangat, dan Ketika siswa mau mengunjungi kantor guru, siswa diwajibkan untuk mengucapkan salam terlebih dahulu.

### 3. Pembelajaran Nilai-nilai Akhlak di MI

Usaha dalam penanaman akhlak dilakukan oleh berbagai macam cara. hal itu menunjukkan bahwa akhlak memang seharusnya perlu dibina, dari pembinaan tersebut diharapkan dapat membuahkan hasil yang mana terciptanya pribadi-pribadi peserta didik yang mempunyai akhlak yang baik.

Berikut usaha pembelajaran penanaman nilai-nilai akhlak sesuai dengan karakteristik yang dimiliki Murid MI:

---

<sup>23</sup> Abdul Khakim, *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, STIT PGRI Pasuruan. Vol. 3, No. 1, Desember 2017, hlm. 116.

a. Strategi Keteladanan (*Modelling*)

Dalam strategi ini terdapat 2 keteladanan, yaitu internal dan eksternal. Keteladanan internal bisa dilakukan dengan memberikan contoh yang diperagakan oleh para guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Sedangkan untuk keteladanan eksternal ialah dilakukan dengan cara memberikan contoh yang baik terhadap tokoh yang bisa diteladani.

Keteladanan internal yang bisa dilakukan oleh guru salah satunya ialah membuka dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan doa, guru harus memberi contoh yang baik dengan cara disiplin dan selalu tepat waktu. Sedangkan untuk keteladanan eksternal sendiri seperti menceritakan tokoh agama Nabi Muhammad bisa dijadikan teladan bagi peserta didik.

b. Melalui mata pelajaran

Penanaman nilai-nilai akhlak juga bisa dilakukan melalui mata pelajaran akidah akhlak yang diajarkan disekolah. Melalui mata pelajaran akidah akhlaka diharapkan nantinya bisa menanamkan nilai-nilai akhlak terhadap siswa untuk membentuk kepribadian yang baik.

c. Budaya Sekolah

Budaya sekolah merupakan kegiatan yang dilakukamn oleh semua warga sekolah dalam rangka pembentukan perilaku, sikap dan cara berfikir. Budaya sekolah juga merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mewujudkan tujuan terumusnya visi dan misi sekolah untuk kepentingan Bersama.

Jadi dengan strategi penanaman nilai-nilai akhlak melalui budaya sekolah sangat membantu, karena budaya sekolah merupakan salah satu pembelajaran nilai-nilai akhlak terhadap perilaku warga sekolah khususnya terhadap peserta didik.<sup>24</sup>

### C. Pemanfaatan Penggunaan Film Animasi di MI Untuk Pembelajaran

Secara umum pemanfaatan penggunaa dari media film animasi di MI untuk pembelajaran adalah membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan atau menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik, supaya pesan lebih mudah untuk dimengerti, supaya lebih menarik dan lebih menyenangkan kepada peserta didik. Sedangkan secara khusus pemanfaatan penggunaa dari media film animasi di MI untuk pembelajaran dengan tujuan:

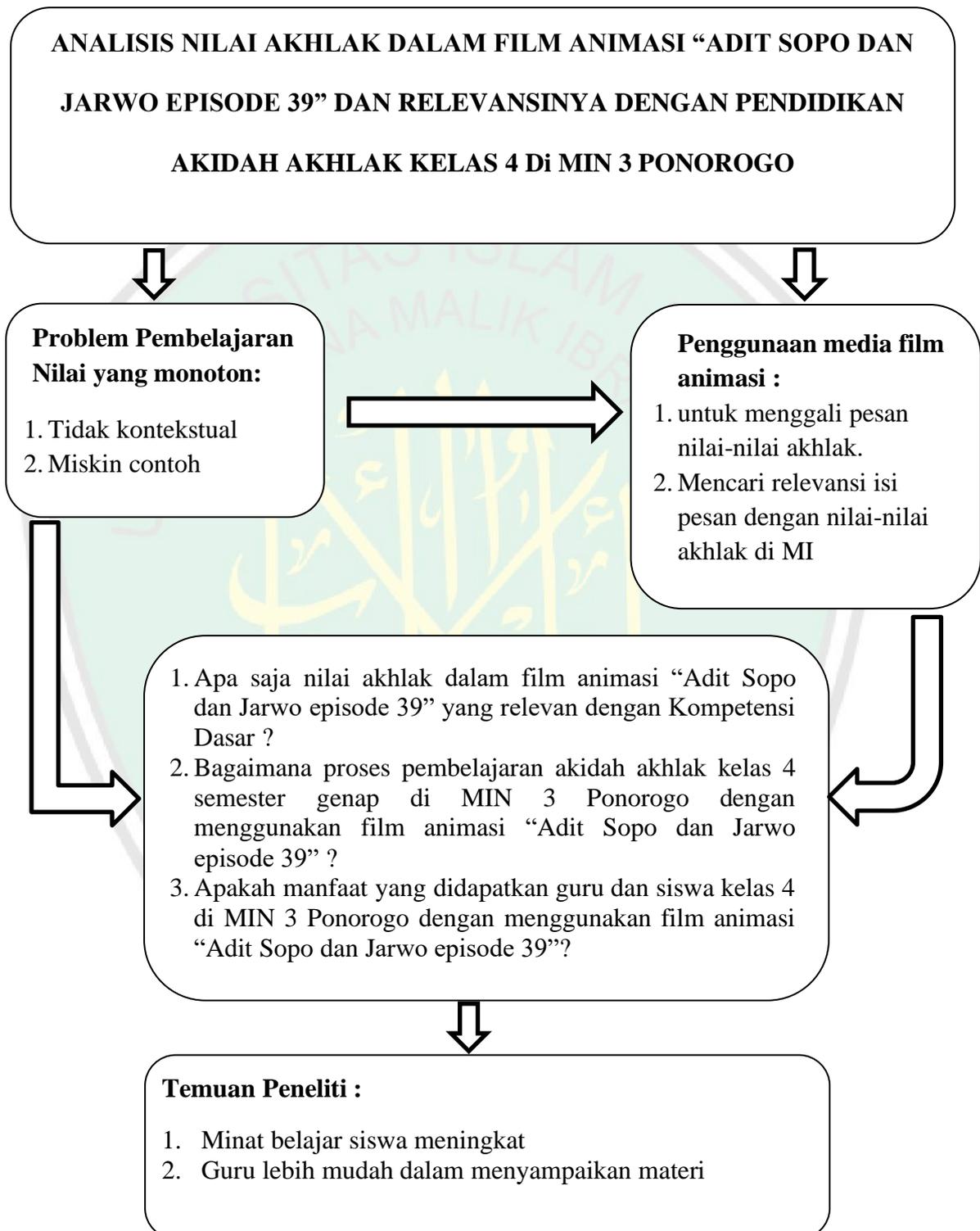
- a. Memberikan pengalaman yang berbeda dan bervariasi sehingga merangsang minat peserta didik untuk belajar. Menumbuhkan sikap dan minat belajar dalam proses pembelajaran
- b. Kegiatan belajar yang tidak mudah untuk dilupakan oleh siswa, karena peserta didik di MI lebih menyukai film animasi dikarenakan usia mereka yang masih anak-anak
- c. Kegiatan belajar yang efektif, karena semangat dan minat belajar siswa Kembali akibat dari media penggunaan film animasi.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Yuli Astutik, *Strategi Penanaman Nilai-nilai Moral Pada Siswa SMK Negeri 1 Pungging Kcamatan Mojokerto*, jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan, PPKn, FIS, UNESA, No. 1, Vol. 2 tahun 2013, hlm. 321.

<sup>25</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 67.

#### D. Kerangka Berfikir



### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Ditinjau dari objeknya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Di kutip dari Moloeng, Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode penelitian kualitatif merupakan sebagai prosedur sebuah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang serta dari perilaku yang diamati.<sup>26</sup>

Penelitian ini menggunakan dua jenis penelitian kualitatif sekaligus, dengan pendekatan sebagai berikut:

1. Metode *content analysis* (analisis isi/konten) adalah suatu teknik penelitian untuk membuat intervasi-intervasi yang dapat ditiru dan sah data dengan memperhatikan konteksny. Sebagai Teknik penelitian, analisis isi mencakup prosedur khusus untuk pemrosesan dalam data ilmiah dengan tujuan memberikan pengetahuan, membuka wawasan baru dan menyajikan fakta.<sup>27</sup>
2. Metode analisis deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk mencari tahu tentang apa yang di alami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan.<sup>28</sup> Data yang di kumpulkan dalam metode kualitatif deskriptif berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian dijadikan satu dalam bentuk hasil penelitian yang berupa kalimat.

---

<sup>26</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 3.

<sup>27</sup> Klaus Krispendoff, *Analisis Isi Pengantar dan Teori Metodologi*, (Jakarta: Rajawali Press: 1993), hlm. 15.

<sup>28</sup> Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, hlm. 6.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini juga peneliti sebagai instrument aktif demi menjawab fokus penelitian yang telah di buat, sekaligus untuk mengumpulkan data di lapangan. Sedangkan untuk instrument data yang lain adalah dokumen atau berkas-berkas yang dapat di jadikan sebagai penunjang untuk memperkuat data yang telah di peroleh demi menunjang keabsahan hasil penelitian. Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti hadir langsung yang mana nantinya di jadikan sebagai tolak ukur keberhasilan penelitian yang di lakukan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah tempat yang di mana peneliti melakukan sebuah penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi di MIN 3 Ponorogo. Alasan peneliti memilih sekolah ini di karenakan memiliki kelebihan dibandingkan dengan sekolahan tingkat sekolah dasar yang lain di kecamatan slahung Ponorogo. Salah satunya dikarenakan sekolah ini merupakan sekolah favorit yang mana memiliki banyak siswa di bandingkan dengan sekolah lain pada kecamatan Slahung untuk tingakat SD/MI.

## **D. Data dan Sumber Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu Langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah memperoleh serta mendapatkan data. Di dalam jenis penelitian ini sumber data yang di peroleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder:

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang di peroleh dari subyek langsung sebagai sumber informasi yang di cari.<sup>29</sup> Sedangkan sumber data yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah film animasi yang ada di youtube dari film yang berjudul “Adit Sopo dan Jarwo Episode 39”. Data yang selanjutnya akan di peroleh dari hasil wawancara atau observasi di lapangan yang dilakukan di MIN 3 Ponorogo.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sebuah data yang di peroleh dari pihak lain secara tidak langsung.<sup>30</sup> Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal, data maupun karya ilmiah lainnya yang relevan yang membahas Pendidikan agama Islam dan nilai-nilai Pendidikan akhlak serta website yang menganalisa nilai-nilai Pendidikan yang terkandung dalam film animasi.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

### 1. Jelajah Kepustakaan

Sebelum melakukan penelitian, hendaknya peneliti melakukan jelajah kepustakaan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih kuat dan tepat dalam menganalisis nilai-nilai pendidikan akhlak dalam *film animasi*

---

<sup>29</sup> Syaifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 91

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 91.

“Adit Sopo dan Jarwo Episode 39”. Selain itu, peneliti juga mencari referensi-referensi lain yang berkaitan dengan focus penelitian.

## 2. Observasi Langsung

Observasi atau sebuah pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap suatu kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>31</sup> Observasi langsung yang di lakukan peneliti dengan cara pengambilan data menggunakan mata secara langsung dalam mengamati siswa saat menonton film. Metode ini di lakukan dengan melihat serta mengamati secara langsung untuk mengetahui respon siswa kelas 4 saat melihat film animasi “Adit Sopo dan Jarwo Episode 39”.

## 3. Wawancara

Interview atau wawancara adalah suatu metode pengumpulan data melalui pengamatan dengan melakukan tanya jawab yang di lakukan secara lisan.<sup>32</sup> Tujuan menggunakan metode ini adalah untuk memperoleh data secara jelas tentang proses pembelajaran dan manfaat film animasi “adit sopo dan jarwo episode 39” sebagai media pembelajaran akidah akhlak kelas 4 semester genap di MIN 3 Ponorogo. Wawancara dilakukan dengan pihak yang berhubungan dengan pelaksanaan tersebut, seperti Guru Pendidik Akidah akhlak kelas 4, perwakilan wali kelas dari kelas 4 dan perwakilan siswa kelas 4.

## 4. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya. Metode ini merupakan suatu Teknik

<sup>31</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 220.

<sup>32</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Research 2*, (Yogyakarta: Andi Offest, 2000), hlm. 136.

pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>33</sup>

Dalam penelitian ini, metode ini digunakan untuk mencari data secara jelas mengenai kelayakan lab yang di pakai untuk proses pembelajaran akidah akhlak kelas 4 semester genap dengan menggunakan media film animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39”.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*) yaitu penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa.<sup>34</sup> Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi seperti surat kabar, berita, radio, iklan televisi atau semua bahan-bahan dokumentasi lainnya.

Serta menggunakan analisis data (*descriptive analysis*), teknik ini menggunakan teknik kualitatif tanpa menggunakan teknik kuantitatif. Analisis data ialah proses mencari dan Menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi. Kemudian di pilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah diambil oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>35</sup>

Analisis data ini digunakan untuk menyusun, mengolah dan menghubungkan semua data yang yang diperoleh dari lapangan sehingga menjadi

---

<sup>33</sup> Nana Syaodih, *Op.Cit.*, hlm. 22.

<sup>34</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 165.

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 158

sebuah kesimpulan atau teori. Dalam analisis data dilakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara dengan pihak-pihak sekolah.

Langkah analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:<sup>36</sup>

1. Analisis Isi

Analisis isi ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang yang tidak perlu. Analisis isi dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis isi dalam film yang relevan dengan kompetensi dasar akidah akhlak kelas 4.

2. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis ini digunakan peneliti untuk mengetahui proses pembelajaran akidah akhlak kelas 4 dengan menggunakan media film animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39” dan untuk mengetahui manfaat yang didapat guru dan siswa menggunakan film tersebut sebagai media pembelajaran.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan memaparkan hasil penelitian lapangan yang telah dinarasikan. Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menjelaskan objek permasalahan secara sistematis serta memberikan analisis terhadap objek kajian tersebut.

---

<sup>36</sup> Nana Syaodih, *Op. Cit*, hlm. 225.

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif terdapat 2 macam kriteria keabsahan data yaitu:

### 1. Kepercayaan (*kreadibility*)

Kreadibilitas data yang di maksud untuk membuktikan data yang telah berhasil di kumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Ada beberapa Teknik yang digunakan dalam mencapai kreadibilitas yaitu, Teknik *triangulasi data* yaitu mengecek kebenaran data dengan cara membandingkan data dengan sumber-sumber yang lain, perpanjang kehadiran peneliti di lapangan dan kecakupan referensi.

Teknik triangulasi yang sering digunakan adalah teknik triangulasi sumber data, triangulasi teori, triangulasi metode dan triangulasi peneliti. Berdasarkan teknik triangulasi tersebut, maka untuk mengecek keabsahan data dalam sebuah penelitian menggunakan Teknik triangulasi sumber data yang telah di temukan di lokasi penelitian.

### 2. Teknik berdiskusi

Teknik berdiskusi ini dapat dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil dari penelitian yang ditemui dengan dosen pembimbing penelitian.

## H. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap sebelum ke lapangan

Meliputi kegiatan menentukan focus, penyesuaian paradigma dengan teori, penjajakan alat peneliti, mencakup observasi ke lapangan dan permohonan ijin kepada subyek yang diteliti.

## 2. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi mengumpulkan data-data guna untuk menganalisis nilai akidah akhlak dalam film animasi “Adit Sopo dan Jarwo Episode 39” serta mencari data mengenai relevansi film tersebut sesuai dengan materi Pendidikan akidah akhlak kelas 4 semester genap di MIN 3 Ponorogo. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi secara langsung.

## 3. Analisis penulisan laporan

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, dokumen maupun wawancara mendalam dengan siswa-siswi, wali murid serta guru yang berhubungan langsung dengan Pendidikan akidah akhlak. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya. Melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

## 4. Tahap penulisan laporan

Kegiatan penyusunan hasil peneliti dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah melakukan konsultasi hasil dari penelitian kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditinjaulanjuti hasil bimbingan tersebut dengan penulisan skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan untuk ujian skripsi.

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Film Adit Sopo dan Jarwo

Film animasi Adit Sopo dan Jarwo ialah film yang di sutradarai oleh Dana Riza.

**Gambar 4.1**

Dana Riza



#### **Biografi**

Telahir dengan bakat yang berbeda dibandingkan dengan sang adik yang seorang sutradara, namun pekerjaan Dana Riza nyatanya tak jauh-jauh dari pekerjaan si Adik, Riri Riza.

Menjadi seorang sutradara creative multimedia adalah pilihan hidup pria kelahiran Makassar, 28 Juni 1968 ini. Kegemarannya pada dunia animasilah yang mengantarkannya pada kesuksesan kini. Sebagai desainer dan digital artist yang telah berkecimpung selama sekitar sepuluh tahun dalam pembuatan video, efek visual dan produksi animasi, kiprah Dana sudah tidak lagi diragkan. Perusahaan yang didirikannya pun berulang kali turut serta dalam beberapa pembuatan film nasional. Salah satu film yang berhasil digarapnya adalah film Di Bawah Lindungan Ka'bah, film adaptasi dari karya sastrawan handal, Buya Hamka, yang meraup banyak keuntungan kala itu.

Berkecimpung lama di dunia animasi, lulusan Universitas Pancasila jurusan Architecture ini juga telah merancang dan memproduksi beberapa program seri untuk anak-anak di TV nasional, serta memproduseri dan menyutradarai program edukasi. Selain itu, Dana

juga pernah bertugas untuk mengembangkan aplikasi software dalam animasi dan visual effect untuk proses pasca produksi. Sebelum bergabung dengan Eltra Studio pada tahun 1995, Dana Riza adalah seorang Arsitek di Deastygra dan menangani desain dan presentasi visual. Beberapa tahun belakangan, ia terlibat adalah kegiatan bersama Ainaki (Asosiasi Animasi dan Industri Konten Indonesia).

Mei lalu, Dana turut serta dalam ajang indie movie yang diselenggarakan oleh LA Lights. Ajang tahunan ini sendiri bertujuan untuk membidik para calon sineas Indonesia untuk berkesempatan menggali pengalaman dalam pembuatan film layar lebar. Terbukti dari enam tahun penyelenggaraan, puluhan film pendek berhasil disaring dari festival ini. Dana sendiri dalam acara tersebut dilibatkan untuk mengisi booth yang telah disediakan dengan tujuan memberikan peserta kesempatan untuk bertemu dan mempelajari langsung berbagai aspek perfilman mulai dari pra hingga pasca produksi sebuah film. Dalam masing-masing booth tersebut menghadirkan para ahli di bidangnya seperti Amrin Nugraha bersama Dana yang ahli di bidang Visual Effect Artist.<sup>37</sup>

Film ini harus melewati proses yang cukup Panjang untuk menjadi sebuah tayangan yang cukup menarik bagi penonton. Eki N.F sebagai penulis naskah dan juga sebagai pimpinan kretaif film ini mengatakan bahwa awal terbentuknya film animasi Adit Sopo dan Jarwo bermula dari terbentuknya MD Animation yaitu pada September 2012. Pada saat itu MD Animation ingin membuat sebuah film animasi yang berbeda daripada yang lain. Dalam proses pembuatan film animasi Adit Sopo dan Jarwo dibutuhkan waktu selama 1,5 tahun.

Bukti bahwa MD Animation telah memberikan animasi terbaik bagi Indonesia dengan banyaknya mendapat penghargaan yang sudah diraih, khususnya untuk film animasi Adit Sopo dan Jarwo. Film tersebut telah berhasil mendapatkan 5 kali penghargaan dari film animasi terbaik di FFI tahun 2014, kemudian nominasi dari *Anti Corruption Film Festival* tahun 2014,

---

<sup>37</sup> <https://m.merdeka.com/dana-riza/profil> di akses pada 06 April 2021, pukul 12.03 WIB.

kemudian mendapat penghargaan dari *Panasonic Global Awards 2015* kategori anak-anak dan animasi. Dan film ini mendapat nominasi kategori *favorite cartoon* dalam *Indonesia Kids' Choice Awards 2015* serta juga mendapat penghargaan dari *Dompot Dhuafa Awards* pada tahun 2015 sebagai sebagai media yang memberi inspirasi dan edukasi bagi masyarakat.<sup>38</sup>

#### a. Sinopsis Film

Adit Sopo dan Jarwo ini merupakan program animasi perdana MD Animation. Film yang menceritakan kisah persahabatan antara Adit, Mitha, Dennis, Devi dan si mungil Adelya. Banyak menceritakan berbagi pengalaman yang dialami, mereka mendapat kejutan yang tak terduga. Pemeran utamanya adalah Adit, dia merupakan penggerak, motivator juga sebagai inspirator para sahabatnya untuk melewati hari-hari dalam menggapai impian masa depan.

Perjalanan mereka tidaklah mulus, mereka harus menghadapi dua orang yang mencari keuntungan tanpa harus bersusah payah yaitu si Sopo dan Jarwo. Disini juga merupakan jalur utama cerita yaitu perseteruan antara Adit & Sopo Jarwo yang juga menjadi judul animasi ini. Perseteruan keduanya bukanlah secara fisik maupun secara emosional, beruntung mereka ada penengah yaitu Haji Udin yang menjabat sebagai ketua RW. Petuah-petuah bijak selalu muncul saat perseteruan Adit dan

---

<sup>38</sup> [https://en.m.wikipedia.org/wiki/adit\\_%26\\_Sopo\\_Jarwo](https://en.m.wikipedia.org/wiki/adit_%26_Sopo_Jarwo) di akses pada 06 April 2021, pukul 11.00 WIB.

Sopo Jarwo berlangsung. Suasana yang gaduh akan berubah menjadi damai dan teduh.<sup>39</sup>

#### **b. Identitas Film**

1. Sutradara : Dana Riza dan Indrajaya
2. Pengisi Suara : Ranu, Reyhan, Musripah, Matsuri, Surawijaya, Dharmawan, Eki N. F., Zulfa dan Yessy.
3. Eksekutif Produser : Arnas Irmal, Karan Mahtani dan Ramlan Perana Produser, Dana Riza, Dhamoo Punjabi, Manoj Punjabi dan Shania Punjabi.
4. Sinematografi : Asep Hendi Affandi dan Agus Suherman  
Komposer Harry, Budiman dan Ryan Nugroho
5. Penyunting : Anom Sukarno dan Novandy Djaya Atmadj

#### **c. Karakter Tokoh Film Adit Sopo dan Jarwo**

Film Adit dan Sopo Jarwo juga memiliki karakter

##### **1. Adit**

Adit adalah tokoh utama dalam kisah ini. Dia di gambarkan seorang anak yang memiliki keluarga yang sangat sempurna. Meskipun Adit tinggal di keluarga yang sempurna, Adit juga memiliki sifat pemberani serta mempunyai ketulusan dalam berteman dan bermasyarakat.

<sup>39</sup> <http://sinopsis-sinetronfilm.blogspot.co.id/2014/02/sinopsis-animasi-indonesia-aditsopo.html> di akses pada 03 Maret 2021, pukul 08:23 WIB.

## 2. Dennis

Denis adalah teman bermain dan sekaligus sahabat Adit. Tapi karakternya dibuat agak berlawanan, bila Adit memiliki karakter pemberani, maka Dennis digambarkan sangat penakut terutama disaat melihat Jarwo.

## 3. Adel

Adel adalah adik perempuan Adit yang masih balita dan belum bisa berbicara lancar. Disini hanya ada tiga orang yang bisa memahami apa yang diucapkan Adel, yaitu Adit, Sopo dan Haji Udin. Adel hanya bisa mengucapkan tatatatata. Kesukaan Adel adalah makan es krim.

## 4. Bunda

Bunda atau ibu Adit adalah tipikal ibu yang disiplin dan sangat memperhatikan anak-anaknya. Dalam film ini penulis sengaja memilih karakter tersebut, karena ingin menggambarkan bagaimana seorang ibu harus bersikap baik terhadap keluarganya.

## 5. Ayah

Ayah atau bapak Adit adalah tipikal ayah yang ceroboh serta juga sering melupakan sesuatu.

## 6. Sopo

Pengangguran mempunyai tubuh gendut serta agak lamban pemikirannya, dia selalu bersama dengan Jarwo kemana-mana dan sekarang mereka berdua menjadi pegawainya Baba Chang. Sopo

adalah teman baik Jarwo yang mempunyai sifat lugu. Sifat lugunya tersebut yang sering dimanfaatkan Jarwo.

7. Jarwo

Pengangguran yang mempunyai pekerjaan serabutan dan terkadang berseteru dengan Adit, tapi terkadang mereka juga bekerjasama dan Jarwo sekarang menjadi pegawainya Baba Chang. Karakter Jarwo digambarkan dengan sosok yang licik dan memiliki banyak akal bulus. Itu terlihat ketika ia memanfaatkan Sopo sebagai tenaga kerja demi mengeruk keuntungan untuknya.

8. Haji Udin

Haji Udin merupakan ketua RW yang bijaksana dan sering menjadi penengah atau pemberi solusi dalam suatu permasalahan yang ditimbulkan oleh Sopo dan Jarwo.

9. Kang Ujang,

Tukang bakso yang sering menyuruh Sopo dan Jarwo untuk mencuci mangkok yang kotor sebagai ganti karena mereka berdua sering ngutang. Cara ngomong Kang Ujang selalu seperti logat sunda.

10. Babachang

Babachang adalah bos dari Sopo dan Jarwo yang memiliki toko.

Babachang adalah orang china keturunan tionghoa.

11. Umi Salamah

Umi Salamah adalah warga kampung Karet, dia seorang korban penipuan dari pesanan kuenya yang selalu dimakan setengah oleh Sopo dan Jarwo.<sup>40</sup>

#### **d. Sinopsis dan Dialog Tokoh**

##### **1. Tema “Surat Si Mbok Bikin Sopo Mabuk”**

Dalam tema ini terkandung perbuatan-perbuatan tentang peduli terhadap sesama manusia, memperlihatkan sikap tolong menolong sesama manusia serta sikap ikhtiar/kerja keras. Cerita ini berawal dari perbincangan yang berada di depan warung baba chang yang pada saat itu Sopo sedang menurunkan barang jualan babacang. Perbincangan tersebut menceritakan tentang ibu Sopo di kampung yang sedang sakit di mana pada saat itu Sopo juga belum bisa mengirim uang buat ibunya berobat. Pak Haji yang mengetahui kabar ibu Sopo sedang sakit beliau menyuruh Sopo untuk melakukan ikhtiar. Ketika itu terlihat ibu Adit yang sedang belanja di warung babacang. Sopo yang pada saat itu melihat ibu Adit kesusahan membawa barang belanjanya, Sopo pun langsung menyamperi Ibu Adit dengan maksud untuk menolong Ibu adit dengan membawakan belanjaan ke motor Ibu Adit. Selesai Sopo membantu, Ibu adit memberikan sedikit uang kepada Sopo sebagai bentuk terimakasih karena telah membantu Ibui Adit. Namun pada saat itu Sopo tidak mau menerima uang tersebut. Karena Ibu Adit memaksa

<sup>40</sup> Wikipedia Ensiklopedia Bebas, [https://id.wikipedia.org/wiki/Adit\\_Sopo\\_Jarwo](https://id.wikipedia.org/wiki/Adit_Sopo_Jarwo) di akses pada 03 Maret 2021, pukul 19:57 WIB.

untuk menerima uang tersebut, akhirnya Sopo pun mau menerima uang pemberian dari Ibu Adit.

Saat barang-barang babacang selesai di turunkan, babacang meminta Sopo dan Jarwo untuk mengambil pesenan di rumah warga, mereka berdua pun langsung berangkat menggunakan mobil pickup. Ketika mobil pickup tersebut mau di nyalakan, ternyata mobil tersebut mogok. Akhirnya Sopo pun langsung turun dari mobil dan memilih mengambil pesenan warga dengan jalan kaki, karena di rasa jarak antara rumah warga dengan toko babacang yang lumayan cukup dekat. Ketika itu Sopo menghampiri setiap rumah warga yang memesan belanjaan di toko babacang, Sopo melakukan itu sendirian dengan berjalan kaki, karena teman kerjanya si Jarwo yang pada saat itu masih berusaha untuk memperbaiki mobil. Pada saat Sopo telah selesai mengambil pesanan warga tiba-tiba si Sopo kepalanya pusing dan hampir jatuh. Ketika itu Adit Denis yang melihat si Sopo hampir jatuh mereka langsung lari untuk menolong Sopo. Tak lama kemudian datang pak Haji, Jarwo dan Babacang yang langsung menolong Sopo. Di situ Pak Haji memberitahu kabar baik bahwa Ibu Sopo sudah sembuh karena hasil ikhtiar Sopo.

**Tabel 4.1**

*Narasi Dialog dengan tema “Surat Si Mbok Bikin Sopo Mabuk”*

Pak Haji	:	“Alhamdulillah, ente kenapa Sopo ?”
Sopo	:	“Mikirin Si Mbok.”
Babacang	:	“Ha, masih sakit a?”

Sopo	:	“Hmm, kayanya Ba, udah seminggu ini Sopo juga belum bisa ngirim uang buat Si Mbok berobat.”
Pak Haji	:	“Haa, gini Sopo, yang penting nihente Ikhtiar, Insyaallahbakal di kasih jalan terbaik.”
Sopo	:	“Iya pak haji, makasih.”
Pak Haji	:	“Hmm”.
Sopo	:	“Ayo bos kita <i>let's go</i> .”
Jarwo	:	“Mau ke mana?”
Sopo	:	“Nganterin barang-barang pesenan?”
Jarwo	:	“Loh, la mana barang-barangnya belum di naikin kok.”
Sopo	:	“Haa.”
Jarwo	:	“Pye toh ?”
Sopo	:	“Oh, iya-ya”.
Jarwo	:	“Ganggu aja lagi ngayal”.
Jarwo	:	“Bah, ini tad ikan sekalian ngambil barang terus mau di taruh di mana?”
Babacang	:	“Ntar duli Jarwo sabar.”
Jarwo	:	“Lo loh, Sopo tadi itu kan, haduhh,,” “Lo loh malah di terusin itu lo.” Sambil melihat Sopo yang semangat menurunkan barang dari mobil untuk di taruh di toko babacang. “Udah Sopo ntar aja.” Sambil heran melihat Sopo yang begitu semangat kerja. “Napas dulu bentar sini lo sambil ngelonjorin kaki.”
Sopo	:	“Nggak apa-apa bos.”
Jarwo	:	“Haduh, wes sekarepmu lah.”
Bunda	:	“Makasih ya babacang”. Sambil membayar uang belanjaan
Babacang	:	“Iya sama-sama ibu.”
Soppo	:	“Sopo bantuin ya bu bawa barangnya ke motor?”
Bunda	:	“Eh iya bang sopo.”

		<p>“Makasih ya bang sopo.”</p> <p>“Nih buat bang sopo.” Sambil mengasih uang.</p>
Sopo	:	“Ahh mm,, ndak usah bu.”
Bunda	:	“Nggk papa bang Sopo, ambil aja.”
Sopo	:	“Mm,, Alhamdulillah.” Sambil menerima pemberian uang dari Ibu adit.
Babacang	:	“Jarwo cepet lu ambil catatan belanja Pak Aras, Bu Salamah sama bundanya Adit ya.”
Jarwo	:	<p>“Weehh,, haduh,, baru aja mau senderan, wes,, wess,,”</p> <p>“Ayo Sopo kita let’s go”.</p>
Sopo	:	“Iya bos kita let’s go.”
Jarwo	:	<p>“Wehh,,haduh.” Sambil heran melihat Sopo yang begitu semangat.</p> <p>“weleh kenapa lagi si bemo ini, haduhh,,wes- wess,,”</p> <p>“Sopo-Sopo tolong dorongin Sopo, Weehh,, lo kok kamu hee,, Sopo kamu ke mana to, Sopoo..” berteriak sambil kaget melihat ke belakang melihat Sopo lari ke rumah warga untuk mengambil catatan.</p>
Sopo	:	“Hay Pak Anas.”
Pak Anas	:	“Hay Sopo tumben kau sendirian di mana si Jarwo?.”
Sopo	:	“Iya Pak Anas, Sopo langsung jalan ya.”
Pak Anas	:	“Ku tunggu pesananku ya Sopo.”
Bu Salamah	:	“Kirimannya nggak pakek lama ya bang Sopo?”
Sopo	:	“Iya, baik Bu Salamah.”
Bunda	:	“Minum dulu bang Sopo, kayanya bang Sopo capek banget” Sambil melihat bang Sopo yang kecapekan.
Sopo	:	“Makasih bun, Sopo langsung aja bun, mau siapin pesenan bunda, Assalamualaikum.”
Bunda	:	“Walaikumussalam.”
Adit	:	“Kenapa tu bang Sopo den ?” Melihat bang Sopo yang

		kecapekan dan hampir pingsan.
Aden	:	“Samperin dit.”
Adit	:	“Oke”. “Bang Sopo, kenapa bang?”
Sopo	:	“Hmm hmm,, bang Sopo, bang Sopo nggak apa-apa kok, cuma,, Cuma,,” Lansung jatuh
Adit	:	“Eh-eh,,” sambil sigap merangkul Sopo yang hampir jatuh
Aden	:	“Dit, haduhh,, gimana nih ditt?” sambil mengeluh karena menahan badan Sopo yang begitu besar.
Adit	:	“Tahan den.”
Aden	:	“Iya Dit, tapi ehhh” tidak kuat menahan beban bang sopo yang berat.
Jarwo	:	“Sopo nih kemana to kok ngilang lagi nih lo?” Naik mobil sambil mencari Sopo
Pak Haji	:	“Tadi emang kagak bilang?”
Jarwo	:	“Nggk bang, ndak bilang apa-apa.”
Adit	:	“Bang Jarwo,,,”
Babacang	:	“Sopo kenapa ha?”
Pak Haji	:	“Masyaallah Sopo”.
Aden	:	“Bang Haji tolongin”.
Adit	:	“Berat nih”.
Pak Haji, Babacang dan Jarwo	:	Turun dari mobil dan langsung menolong Sopo
Pak Haji	:	“Bismillah”. Sambil menolong Sopo
Jarwo	:	“Awas pelan-pelan dit”. Sambil mendudukan kan jarwo
Adit	:	“Alhamdulillah”.
Pak Haji	:	“Sopo, sadar Sopo”.
Jarwo	:	“Haduh, Sopo-sopo”.
Sopo	:	“Ha,, ha,, si mbok”. Sambil mata terpejam setengah sadar

Pak Haji	:	“Ini surat dari kampung”. Sambil memberikan surat ke Sopo
Babacang	:	“Lu orang punya si mbok udah sembuh a.”
Sopo	:	“Alhamdulillah.” “Hmm,, tapi kan Sopo belum,,,”
Pak Haji	:	“Insyaallah, itu berkah dari ikhtiar ente Sopo hehe,,”.
Sopo	:	“Tapi, tapi siapa yang,,,”
Babacang	:	“Nah lu Jarwo sekarang lu orang yang terusin antar-antar barang ya, Sopo biar istirahat dululah.”
Jarwo	:	“Haha, oke-oke ndak papa-ndak papa, wes Sopo biar istirahat dulu, biar sehat lagi dulu ya” “Tapi kan anu bang brarti in ikan saya sendirian to mengantar barangnya,” “Lah, anu tapi itu bang tambah komisinya hehe”.
Babacang	:	“Tak usah lah.”
Jarwo	:	“Wekk, aduhh,, nasib-nasib,,”. Sambil merasa keberatan
Sopo	:	“Bos, yang sabar ya bos.”
Jarwo	:	“Iya-iya, kamu istirahat aja sana.”

## 2. Tema “7 Hari 7 Aksi”

Episode kali ini menceritakan kehidupan keluarga yang harmonis dimana didalamnya terdapat komunikasi yang baik, ramah, santun serta memiliki suatu perbincangan yang membicarakan hal yang bermanfaat untuk menciptakan suatu kebaikan. Selain hal tersebut menampilkan perbuatan untuk mengingatkan saudaranya untuk tetap mengingat Allah dengan berdoa dan mengingatkan untuk tidak berlaku mubadzir terhadap apa yang dimilikinya. Didalam perbincangannya terdapat pula menceritakan kembali hal-hal yang pernah dilakukan.

Ceritanya diawali dengan Dennis dan Adit yang sedang belajar dan sudah akan selesai, kemudian Dennis ingin pulang namun dicegah bundanya Adit untuk makan siang terlebih dahulu. Perasaan yang sangat gembira yang dirasakan oleh Dennis karena diberikan kesempatan untuk makan bersama dengan keluarga Adit.

Saat makan siang bersama berlangsung terdapat percakapan membicarakan terkait dengan program keluarga yang telah direncanakan sebelumnya. Bunda Adit yang menjadi pemandu berjalannya diskusi terkait dengan program tersebut. Program tersebut adalah program melakukan kegiatan yang positif selama tujuh hari. Penyampaian kegiatan diawali dari ayah, dimana ayah menyebutkan kegiatan positifnya mulai dari memberikan nasehat kepada anaknya, membantu bunda dan mengajak Adel, lalu kelupaan lagi lah kegiatan apa yang dilakukan karena sakit lupunya kambuh lagi. Setelah pemaparan dari ayah dilanjutkan penyampaian dari Adit dimana Adit membantu kang ujang menjual bakso dan mengantarkan ke pembeli dibantu dengan teman temanya, kemudian membantu bang Jarwo dan bang Sopo menanampohon.

Setelah Adit menyampaikan kegiatannya, lalu giliran bunda menyampaikan kegiatan positifnya. Bunda menyampaikan kegiatan positif yang dilakukan sudah banyak dan lebih dari 7 dan bisa dikatakan programnya 7 hari 7 aksi. Bunda menyampaikan dimulai dari mengajak bang Jarwo untuk bisnis bareng, kemudian memberikan

bingkisan untuk bang Jarwo dan bang Sopo. Kemudian ditengah serunya diskusi, Dennis meminta unuk bisa ikut menyebutkan kegiatan positifnya dimana tidak jauh dari bayangan Dennis untuk menjadi superhero.

**Tabel 4.2**  
*Narasi dialog dengan tema “7 hari 7 aksi”*

Dennis	:	“Dit, aku pulang dulu ya”
Bunda	:	“Sekalian makan siang disini dulu ya
Adit	:	“Iya Den, makanan bunda enak lo”
Dennis	:	“Asyik.. oke Bun” “Pasti masakan bunda enak nih”
Bunda	:	“Kenapa yah?”
Ayah	:	“Itu Bun, lihat ATM ayah?”
Bunda	:	“Kan biasanya didompet yah”
Ayah	:	“Oh iya... dompet...dompet... mmm...”
Bunda	:	“Makan dulu yah, mumpung masih anget”
Ayah	:	“Mmm... iya iya ..beres bun. Masakan bunda kan yang paling enak”
Adel	:	“Nyam...nyam...nyam...nyam.”
Adit	:	“Sebentar Del, kan lagi disiapin
Ayah	:	“Syut.. dek. Lihat dompet ayah?”
Adit	:	“Hmm,,,” (menggelengkan kepala)
Adel	:	“Nyanya bu..”
Bunda	:	“Nah... ini krupuknya”
Ayah	:	“Adit, ayo makan
Adit	:	“Iya, yah”
Bunda	:	“Selamat makan semuanya, sebelum makan berdoa dulu yaa, selamat menikmati masakan bunda hari ini... Dan ini special buat ayah, soalnya tadi pagi pas pulang dari

		warung Baba Chang dompet ayah ada di meja teras”
Ayah	:	“Alhamdulillah, makasih ya bun”
Bunda	:	“Iya..iya”
Dennis	:	“Bismillahirrohmanirrohim”
Bunda	:	“Bismillahirrohmanirrohim”
Adit	:	“Bismillahirrohmanirrohim”
Dennis	:	“Hmm.. enak banget Dit”
Adit	:	“Sikat Den..!”
Bunda	:	“Nah terus program tujuh hari tujuh kebajikannya gimana yah?”
Ayah	:	<p>“Mm.. ya pastilah dijalankan bun. Tujuh hari tujuh kebaikan ayah. Super banget, keren banget. Ayah aja sampai gak nyangka. Hehe”</p> <p>“Mm.. apa aja ya...” (berfikir dan flashback)</p> <p>“Ha.. kalian kenapa? Kemana dulu sih. Makasih ya nak. Langsung pulang lho jangan kemana-mana”</p> <p>(menasehati adit) “siap yah” jawab adit</p> <p>“Ini bang lunas, makasih ya bang” (memberi uang kepada bang jarwo) “iyaa Alhamdulillah, matur suwun sanget nggih yah, waduh... sing sehat, Panjang umur, selalu berkah nggih, waduh luar biasa” jawab Jarwo</p> <p>“Satu, dua, tiga” (menghibur Adel) “yah tolongin bunda sebentar dong” (pinta Bunda) “ok bun, sebentar ya nak ya, ayah dipanggil bunda dulu,... hah? Astaghfirullah... Adel.. (adel menghilang) dan juga kejadian kelupaan tiket</p> <p>“Lalu datang ke..kemana yaa.. aduh lupa lagi”</p>
Bunda	:	“Terus, kalau kamu gimana Dit?”
Adit	:	<p>“Mmm.. Adit sih cuma.... (Flashback)</p> <p>Membantu kang ujang jualan bakso</p>

		<p>Dennis: “Dit, kamu mau antar sendiri ke rumah bu salamah?”</p> <p>Adit: Iya den, bolak-balik, yang sudah siap aku kirim aja dulu”</p> <p>Kang Ujang: “aduh, dit, dennis dan anak anak, punten yaa, saya jadi gak enak ini.”</p> <p>Adit: “Nggak papa kang” Mitha: “sepuluh dulu ya Dit”</p> <p>Adit: “Oke aku jalan dulu ya”</p> <p>Kang Ujang: “Hati-hati ya Dit”...Ucup, dennis, Kipli, Mitha, subhanallah-subhanallah anak-anak ini teh”</p> <p>Membantu Bang Jarwo menanam pohon</p> <p>Jarwo: “Mau apalagi to Dit?”</p> <p>Adit: “Kita mau bantuin bang”</p> <p>Jarwo: “Wee.. serius ni serius?”</p> <p>Ucup: “Ayo semangat, ayo semua tanam pohonnya”</p> <p>“begitu bun”</p>
Dennis	:	“Dennis juga ikutan bun”
Bunda	:	“Alhamdulillah, gitu dong”
Dennis	:	“Makasih bun”
Adit	:	“Mmm.. kalau Bunda?”
Bunda	:	<p>“Mmm.. kalau hunda yaa?... yah lumayan lah. Lebih dari tujuh kegiatan. Bisa dibilang 7 hari itu banyak banget kegiatan positif, malah bunda bilanganya aksi 7 hari 7 aksi hehehe....</p> <p>(Flashback)</p> <p>Bisnis dengan bang Jarwo</p> <p>Bunda: “Tenang aja inikan bisnis, setiap kali nganter bang Jarwo saya kasih 30 ribu gimana?”</p> <p>Jarwo: “Boleh bun, boleh bun.. hehehe.. Alhamdulillah”</p> <p>Bingkisan untuk bang jarwo</p> <p>Bunda: “Ini ada bingkisan, sebagai ucapan terimakasih dari saya untuk bang Jarwo dan bang Sopo”</p>

Ayah	:	“Bunda memang hebat... hehehe”
Bunda	:	“Iya dong.. bunda” “Dennis, makannya belum dihabisin?”
Dennis	:	“Mm... belum bunda..” “Bunda aku boleh ikutan cerita gak?” (Membayangkan menjadi superhero saat melakukan kegiatan yang hebat)
Ayah	:	“Hmm... oke..oke”
Dennis	:	“Itu belum selesai yah.. dennis baru ngerjain 3 aksi, sisanya itu... hmmm.. ini nih yah. Cuma.. boleh nambah bun?”
Bunda	:	“Boleh, selama Dennis habisin makanannya”
Dennis	:	“Asyik... makasih bun”
Bunda	:	“Dan kalau nambah secukupnya”
Dennis	:	“Berres bun, soalnya masakan bunda rasanya enak banget”
Adit, Ayah, bunda	:	“Hehehe... Dennis... Dennis

## 2. Profil MIN 3 Ponorogo

### a. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah

Pada awalnya Madrasah ini bernama Madrasah Ibtida'iyah Pesantren Sabilil Muttaqien (MI PSM) Janti yang berpusat di Takeran Kabupaten Magetan. Madrasah ini berdiri pada hari kamis tanggal 27 Januari 1966 atau 5 Syawal 1385 Hijriyah. Mula-mula muridnya masuk sore. Baru pada tahun 1969 MI PSM ini masuk pagi. Cita-cita Yayasan PSM, Madrasah ini nanti jangan hanya menjadi MI swasta tetapi harus menjadi MI Negeri.

Pada waktu itu di Kabupaten Ponorogo Madrasah yang negeri masih dua unit, yaitu Madrasah Negeri Bogem Sampung dan Madrasah Negeri Lengkong Sukorejo. MIN tersebut harus punya filial masing-masing dua Madrasah Swasta. Tepatnya pada tanggal 18 Maret 1985 dengan surat keputusan Kepala Kantor Wilayah Depag Propinsi Jawa Timur No. Wm. 06-02/1326/SKP/1989, MI PSM Janti menjadi Madrasah filial (Kelas Jauh) MIN Lengkong Sukorejo Ponorogo. Tahun 1996 pemerintah membuka usu pembukaan dan penegerian Madrasah Ibtida'iyah Negeri.

Kesempatan baik ini tidak di sia-siakan oleh pengurus Yayasan PSM. Mereka mengajukan usul kepada Pemerintah, agar MI PSM dapat diterima menjadi MI Negeri. Usulan tersebut tertanggal 20 maret 1996, selang satu tahun berikutnya MI PSM dinyatakan menjadi MIN penuh dengan keputusan Menteri Agama RI Nomor 107 tahun 1997 tentang pembukaan dan Penegerian Madrasah, yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 17 maret 1997 oleh Menteri Agama RI Dr. H. Tarmizi Taher.<sup>41</sup>

**b. Visi**

Terwujudnya madrasah berwawasan global yang menguasai IPTEK dan mengamalkan IMTAQ.

**c. Misi**

Atas dasar visi di atas, maka misi yang diemban MIN Janti Slahung Ponorogo adalah sebagai berikut :

---

<sup>41</sup> MIN 3 Ponorogo, <http://minjanti.blogspot.com/2010/06/profil-min-janti-slahung-ponorogo.html> di akses tanggal 03 Maret 2021, pukul 21.19

1. Membekali siswa dengan keimanan, ketaqwaan dan akhlakul karimah, melalui pemberdayaan mata pelajaran agama.
2. Meningkatkan pencapaian prestasi yang unggul di segala bidang keilmuan
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang inovatif dan berkualitas
4. Meningkatkan daya saing siswa dengan mengoptimalkan sarana prasarana belajar, metode pengajaran, penambahan alokasi waktu belajar.
5. Membangun citra madrasah sebagai mitra terpercaya masyarakat.

**d. Tujuan**

1. Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Mengedepankan keseimbangan antara pengetahuan agama dan umum
3. Ikut serta mencerdaskan bangsa melalui jalur pendidikan formal
4. Memberikan sumbangan kepada umat berupa Pendidikan
5. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang olahraga dan seni.
6. Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri
7. Menanamkan peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportifitas.
8. Menjadikan Madrasah sebagai alternatif pilihan masyarakat karena kualitasnya semakin hari semakin baik.

9. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>42</sup>

**e. Sumber Daya Manusia (Guru, Siswa, dan Tenaga Kependidikan)**

Guru merupakan pendidik profesional dengan tanggungjawab dan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Secara sederhana guru diartikan sebagai orang yang memfasilitasi proses peralihan ilmu pengetahuan dari sumber belajar ke peserta didik. Maka dari itu mutu dan kualitas guru harus diperhatikan dengan baik. Hampir semua guru di MIN 3 Ponorogo sudah menyelesaikan jenjang pendidikan setara D4 atau S1.

Tenaga kependidikan yaitu anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Yang termasuk ke dalam tenaga kependidikan adalah; kepala satuan pendidikan/ kepala sekolah/ kepala madrasah, pendidik/ guru, tenaga kependidikan lainnya (yang terdapat di MIN 3 Ponorogo meliputi waka kurikulum, tata usaha, pustakawan, dan penjaga sekolah). Tenaga kependidikan di MIN 3 Ponorogo terdiri dari 31 orang dengan rincian ; 1 orang kepala sekolah, 22 orang guru PNS, 2 guru non-PNS, 2 penjaga sekolah, 2 orang tata usaha, 1 orang operator keuangan, dan 1 orang pustakwan. Sedangkan siswanya sebanyak 385 orang siswa, dengan rincian; 87 orang siswa kelas 1, 51

---

<sup>42</sup> Sumber Dokumentasi dari MIN 3 Ponorogo, 2019-2020

orang siswa kelas 2, 76 orang siswa kelas 3, 69 orang siswa kelas 4, 53 orang siswa kelas 5, dan 49 orang siswa kelas 6.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Nilai Akhlak Dalam Film Animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39” Yang Relevan Dengan Kompetensi Dasar**

Nilai pendidikan akhlak adalah objek yang menjadi keinginan yang memiliki kualitas dan membuat orang dapat menentukan sikap, sebagai pelajaran yang berkaitan dengan moral, etika atau budi pekerti yang baik maupun buruk dalam perbuatan manusia. Nilai pendidikan akhlak ini berisi nilai perilaku secara universal meliputi seluruh aktivitas baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, Rasulullah SAW, diri sendiri, tetangga ataupun sesama manusia, serta lingkungan dimana terwujud dalam pikiran, perasaan, sikap, perkataan dan perbuatannya berdasarkan norma agama, hukum, tata karma, budaya dan adat istiadat.

Nilai-nilai akhlak dan relevansinya dengan KD Pendidikan akidah akhlak kelas 4 semester genap yang terdapat dalam film animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39” akan penulis sajikan berdasarkan data yang telah dianalisis, sebagai berikut:

#### **a. Sabar**

Perilaku sabar juga telah tergambar dalam penggalan dialog berikut:

Tema “Surat Si Mbok Bikin Sopo Mabuk”

**Gambar 4.2**  
*Ekpresi Jarwo Bersabar*



Babacang : “Tak usah lah”.  
 Jarwo : “Wekk, aduhh,, nasib-nasib,,”. Sambil merasa keberatan  
 Sopo : “Bos, yang sabar ya bos”.  
 Jarwo : “Iya-iya, kamu istirahat aja sana”.

Perilaku bersabar yang diperankan oleh Jarwo tersebut sudah relevan dengan Kompetensi Dasar Akidah Akhlak kelas 4 semester genap, yang mana sabar merupakan salah satu sifat yang mulia dari Nabi dan Rasul.

**Tabel 4.3**  
*Kompetensi Dasar Akidah Akhlak Kelas 4 semester genap*

<b>KI-2</b>	<b>KD-3.3</b>	<b>Indikator</b>
Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	Menjelaskan nama nama nabi rasul Allah Swt. dan Ulul Azmi, serta sifat-sifat nabi dan rasul.	Menunjukkan perilaku akhlak mulia sebagai manifestasi beriman kepada nabi dan rasul Allah Swt.

b. Amanah

Dalam film animasi ini terdapat cerminan sikap bertanggung jawab menjaga amanah sebagaimana penggalan dalam dialog berikut ini:

Tema “Surat Si Mbok Bikin Sopo Mabuk”

**Gambar 4.3**  
*Sikap Amanah Sopo*



Bu Salamah : “Kirimannya nggak pakek lama ya bang Sopo?”  
Sopo : “Iya, baik Bu Salamah.”

Tak lama kemudian Sopo datang sambil membawa pesanan Bu Salamah. Seketika itu bu Salamah melihat Sopo dengan tatapan kaget karena Sopo mengantar pesannya dengan cepat.

Sikap amanah yang diiperankan Sopo sudah relevan dengan dengan Kompetensi Dasar Akidah Akhlak kelas 4 semester genap, yang mana sikap amanah merupakan sifat mulia dari para Nabi dan Rasul.

**Tabel 4.4**  
*Kompetensi Dasar Akidah Akhlak Kelas 4 semester genap*

<b>KI-1</b>	<b>KD-4.3</b>	<b>Indikator</b>
Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	Menyajikan peta konsep nama-nama nabi, rasul Allah Swt dan <i>Ulul Azmi</i> , serta sifat-sifat nabi dan rasul	Membiasakan perilaku sikap <i>sidiq</i> , amanah, <i>tablig</i> , dan <i>fathanah</i> dalam kehidupan sehari-hari

c. Bertamu

Adab bertamu sudah tercerminkan dalam film animasi ini seperti penggalan berikut:

Tema “7 hari 7 aksi”

**Gambar 4.4**  
*Sikap Bertamu Aden*



Ketika Aden bertamu ke rumah Adit, kemudian tak sengaja Bunda Adit menemui Aden dan menyuruh Aden untuk masuk rumah

Aden : “Dit, aku pulang dulu ya  
 Bunda : “Sekalian makan siang disini aja den”.  
 Adit : “Iya Den, masakan Bunda enak lo”.  
 Aden : “Oke Bun, pasti masakan Bunda enak nihh”.

Sikap bertamu yang diperankan Aden sudah sesuai dengan Kompetensi Dasar Akidah Akhlak kelas 4 semester genap, yang mana salah satu sikap bertamu adalah jangan masuk rumah bila belum di persilahkan masuk rumah dan hargai jamuan yang diberikan oleh tuan rumah.

**Tabel 4.5**  
*Kompetensi Dasar Akidah Akhlak Kelas 4 semseter genap*

<p><b>KI-1</b> Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru</p>	<p><b>KD-4.4</b> Menyimulasikan adab dalam bertamu dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p><b>Indikator</b> Membiasakan bersikap terpuji ketika bertamu.</p>
--	---	--

d. Tolong-menolong

Cerminan tolong menolong ini tergambar dalam film animasi ini sebagai berikut :

Ketika melihat Sopo yang sedang pingsan tiba-tiba, mereka langsung berbondong-bondong untuk menolong Sopo.

Tema “Surat Si Mbok Bikin Sopo Mabuk”

**Gambar 4.5**  
*Sikap Tolong-menolong ASJ*



Pak Haji, Babacang dan Jarwo : Turun dari mobil dan langsung Menolong Sopo

Pak Haji : “Bismillah”. Sambil menolong Sopo

Jarwo : “Awas pelan-pelan Dit”. Sambil mendudukkan Jarwo

Adit : “Alhamdulillah”.

Pak Haji : “Sopo, sadar Sopo”.

Sikap tolong-menolong dalam film animasi tersebut sudah relevan dengan Kompetensi Dasar Akidah Akhlak kelas 4 semester genap, yang mana salah satu cara meneladani sifat al-latif adalah dengan cara saling tolong-menolong terhadap sesama.

**Tabel 4.6**  
*Kompetensi Dasar Akidah Akhlak Kelas 4 semester genap*

<b>KI-1</b>	<b>KD-2.2</b>	<b>Indikator</b>
Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	Mencontoh sifat Allah Swt. sebagai as-Salam, dan al-Latif.	Menjelaskan cara meneladani sifat al-Latif

e. Memberi Salam

Dalam film ini memberikan salam kepada sesama juga dilakukan sebagaimana dialog berikut ini:

Tema “Surat Si Mbok Bikin Sopo Mabuk”

**Gambar 4.6**  
*Sikap Memberi Salam*



Sopo : “Makasih bun, Sopo langsung aja bun, mau siapin pesenan bu Salamah, Assalamualaikum.”  
Bunda : “Walaikumussalam.”

Sikap mengucapkan salam yang diperankan oleh Sopo sudah relevan dengan Kompetensi Akidah Akhlak kelas 4 semester genap, yang mana bertemu dengan sesama muslim sikap yang utama adalah mengucapkan salam.

**Tabel 4.7**  
*Kompetensi Dasar Akidah Akhlak Kelas 4 semester genap*

<b>KI-1</b>	<b>KD-4.1</b>	<b>Indikator</b>
Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	Mendemonstrasikan cara mengucap salam sesuai ketentuan syar'i.	Membiasakan mengucapkan kalimat tayyibah As salamua'laikum ketika bertemu dengan seseorang.

**2. Proses pembelajaran akidah akhlak kelas 4 semester genap di MIN 3 Ponorogo dengan menggunakan film animasi “adit sopo dan jarwo episode 39”**

Dalam pembentukan akidah akhlak yang baik pada siswa, banyak upaya yang telah dilakukan oleh pihak guru. Terutama dalam proses pembelajaran yang dilakukan dikelas, merupakan waktu yang paling efektif dalam menyampaikan materi-materi tentang akidah akhlak. Tapi kegiatan dikelas tersebut tidak selamanya dirasa efektif, karena siswa pasti merasa jenuh dengan pembelajaran akidah akhlak yang bersifat monoton.

Oleh karena itu untuk mensiasati kejenuhan siswa atau mengatasi semangat belajar siswa yang berkurang, guru akidah akhlak menggunakan sebuah media berupa film animasi yang berjudul “Adit Sopo dan Jarwo episode 39”. Media tersebut dipilih oleh guru karena prosesnya penggunaanya yang gampang..

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Sugianto selaku guru akidah akhlak kelas 4 di MIN 3 Ponorogo, beliau mengatakan :

“kalo dulu saya melihat anak-anak udah mulai gak ada semangat belajar ya anu ya udah mas tinggal kita ajak ke lab terus sambil kita berikan arahan atau penjelasan materi secara singkat, ya kemudian kita suruh

diduduk yang rapi, ya udah kita langsung putar film adit tersebut mas, gitu aja anak-anak udah senang mas, ya nggak usah lama-lama mas nanti kita putar 8 sampai 13 menit, baru nanti saya selingi pertanyaan-pertanyaan”<sup>43</sup>

Pernyataan tersebut juga di perkuat oleh hasil wawancara dengan Bapak Shofiyon selaku wali kelas 4 di MIN 3 Ponorogo, beliau mengatakan :

“Anak-anak itu kalo saya udah bilang *ayo ke lab* sueneng banget langsung lari mereka, soalnya mereka berfikir kalo saya suruh ke lab pasti di ajak nonton film, kalo saya ngajar SKI mas jadi filmnya tentang sejarah, Ketika melihat film itu daya tangkapnya lebih mengenang mas”.<sup>44</sup>

**Gambar 4.7**  
*Observasi siswa melihat film*



Dari gambar tersebut, dapat diketahui bahwa siswa sangat antusias saat melihat film animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39” dan dari pengakuan siswa kelas 4, mereka merasa semangat untuk belajar jika guru menggunakan media film animasi sebagai media pembelajaran akidah akhlak.

<sup>43</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sugianto selaku Guru akidah akhlak kelas 4 di MIN 3 Ponorogo, pada tanggal 26 Januari 2021, pukul 09.04 WIB.

<sup>44</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Shofyan selaku wali kelas 4 di MIN 3 Ponorogo, pada tanggal 28 Januari 2021, pukul 10.06 WIB.

Selain untuk mengembalikan semangat belajar siswa, guru juga mengaitkan isi film animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39” dengan materi akidah akhlak kelas 4 khususnya untuk semester genap.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Sugianto selaku guru akidah akhlak kelas 4 di MIN 3 Ponorogo, beliau mengatakan :

“kalo dulu saya dengan di potong, kita ambil yang sesuai dengan materinya, disuruh mencari diadegan ini mana yang merupakan kalimat thayibbah? Oh itu-itu pak, misal si sopo mengucapkan Assalamualaikum, soalnya biasanya kaya gitu juga mas kita potong-potong videonya, terus saya terangin lagi mas takutnya ada yang belum pahamn”.<sup>45</sup>

Dari pernyataan tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses penggunaan film animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39” sebagai media pembelajaran akidah akhlak pada kelas 4 di MIN 3 Ponorogo yaitu guru memberikan ceramah singkat sebelum menggunakan film, setelah guru memberikan ceramah singkat guru memepersilahkan siswa untuk melihat film tetapi guru tetap memantau siswa saat melihat film, dan yang terakhir setelah siswa selesai melihat film, guru memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang di kaitkan dengan film tersebut.

Di MIN 3 Ponorogo selain menggunakan pembelajaran akidah akhlak dalam proses penanaman akhlak, juga menggunakan pembelajaran *modeling* dan budaya sekolah.

---

<sup>45</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sugianto selaku Guru akidah akhlak kelas 4 di MIN 3 Ponorogo, pada tanggal 26 Januari 2021, pukul 09.04 WIB.

### 1) *Modelling*

Pembelajaran *Modelling* disini ialah guru memberikan alat peraga langsung secara langsung. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Sugianto selaku guru akidah akhlak kelas 4 di MIN 3 Ponorogo, beliau mengatakan :

“Kadang saya ngajar juga melalui anu mas praktek langsung, nanti siswa saya ambil beberapa buat maju kedepan terus, *kamu sebagai tuan rumah, kamu sebagi tamu, ayo praktekan tatacara bertamu yang benar, gitu-gitu mas.*”

### 2) Budaya Sekolah

Budaya sekolah disini ialah pihak sekolah MIN 3 Ponorogo membudayakan para siswanya setiap harinya seperti kegiatan saling menyapa antara guru dan siswa, sholat dhuha berjama'ah, membaca Al-Qur'an dan mematuhi tata tertib sekolah. hal ini sesuai dengan perolehan data dokumentasi dari pihak sekolahan Min 3 Ponorogo sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

*Dokumentasi terkait dengan budaya sekolah di MIN 3 Ponorogo*

Aspek Pengamatan Kultur	Indikator Aspek Pengamatan	Pengamatan secara langsung/online		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
Budaya guru, siswa dan pegawai	a. Terdapat tegur sapa dengan salam	√		Siswa dan warga sekolah lainnya saling menyapa ketika datang ke

				sekolah
b.	Terdapat komunikasi guru/siswa/pegawai (setiap saat/insidental)	√		Pada saat diluar jam pembelajaran, siswa menyapa bapak/ibu guru ataupun pegawai
c.	Terdapat kegiatan bersama antar guru/siswa/pegawai (harian, mingguan, bulanan, semesteran)	√		Melakukan sholat dhuha berjama'ah, membaca Al-Qur'an, kewajiban mematuhi tata tertib yang ada, dan guru melakukan sesuai etika dan profesi guru
d.	Terdapat kepatuhan dan kedisiplinan dalam pelaksanaan peraturan	√		kewajiban mematuhi tata tertib yang ada, dan guru melakukan sesuai etika profesi guru
e.	Terdapat aktivitas organisasi intrakurikuler/ekstrakurikuler siswa	√		Terdapat beberapa ekstrakurikuler, diantaranya kaligrafi, lukis, tari, qiro'ah. Tahfidz, dan pramuka

	f. Terdapat semangat guru/siswa/pegawai dalam berkompetisi (di sekolah/antar sekolah; level lokal/regional/nasional)	√		Terbukti terdapat perolehan prestasi disetiap mengikuti kompetisi
--	--	---	--	---

(Sumber: Dokumen Sekolah)

### 3. Manfaat yang didapatkan guru dan siswa kelas 4 di MIN 3 Ponorogo dengan menggunakan film animasi “adit sopo dan jarwo episode 39”

Penggunaan media yang efektif dalam pembelajaran ialah yang bermanfaat bagi guru dan siswa. Disisi lain juga mempermudah dan memperingan dalam penyampaian pembelajaran. Dari penggunaan film animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39” yang telah dilakukan oleh guru akidah akhlak kelas 4 di MIN 3 Ponorogo banyak manfaat yang telah didapat khususnya manfaat yang didapat oleh guru.

Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara dengan Bapak Sugianto yang mengatakan bahwa:

“untuk meringankan guru dalam proses mengajar, terus mempermudah guru mencari sumber belajar, terus anu mas dalam mengajar guru tanpa harus membuat film sendiri, tinggal ambil di youtube”.

Selain bermanfaat bagi guru dalam proses pembelajaran, film animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39” juga bermanfaat bagi siswa dalam mengembalikan minat belajar dan semangat belajar serta dalam proses memahami materi pembelajaran akidah akhlak menjadi lebih mudah.

Seperti halnya yang sesuai dengan kutipan wawancara dengan Bapak Sugianto yang mengatakan bahwa

“manfaat e anu mas memudahkan pembelajaran, yaa cepat dipahami dan membekas kepada otak anak-anak. Film yang pasti disenangi anak-anak mas, anak-anak itu anu mas santai, tidak tegang,,,”

Pernyataan bahwa siswa kelas 4 di MIN 3 Ponorogo masih senang melihat film animasi tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu Tripurwanti salah satu wali murid dari Ulfa Nurfaida kelas 4 di MIN 3 Ponorogo yang mengatakan:

“Suka mas, apalagi kalo udah lihat film kesukaannya mas, remot tv itu di pegang terus, nggak boleh ada yang ganti”

Berdasarkan paparan data diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan film animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39” sebagai media pembelajaran akidah akhlak kelas 4 semester genap di MIN 3 Ponorogo bisa dikatakan baik, khususnya dalam mengembalikan semangat dan minat belajar siswa serta dalam pembelajarannya.

Berikut ini dokumentasi dari hasil nilai UTS semester genap kelas 4 di MIN 3 Ponorogo setelah bapak Sugianto selaku guru akidah akhlak kelas 4 menggunakan media film animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39” sebagai media pembelajaran.

**Tabel 4.9**

*Dokumentasi Daftar Nilai UTS Semester Genap Kelas 4 di MIN 3 Ponorogo*

Kelas : 4 (empat)

Wali Kelas : Sufyan Alimuddin, S.Pd.I

Mapel : Akidah Akhlak

Tahun : 2020

No.	Nama Siswa	Kalimat Thayyibah

		Nilai PH	Praktek	Portofolio
1	ADINDA SHEPTIANA RAMADHANY	78	80	78
2	ALYA VINA FAUZIA	76	80	88
3	AUFA ADISTYA EILZA REVA RIYADI	78	80	88
4	AULIA SHOFIA AZHARI	76	80	78
5	CALLYSTA CINTA ALTHAFUNNISA	76	80	82
6	FAKHRIE ZHAFRAN KHAIRY	76	80	84
7	FATHAN OCTAVIAN SAPUTRA	74	80	88
8	FELIX REYNARO JERRO ARPINO	78	80	88
9	HURIYATUL MAHMUDAH	76	80	78
10	INA MAHAROH ANANTA FIRLIANI	78	80	88
11	MARFIWA UMMI NURUZZATI	76	80	88
12	MARITSA ULFA NURFAIDA	78	80	88
13	MELISA CHIKA IZMI ALFIANI	76	80	88
14	NAYLA BALQIS ANANDA ASKIA	78	80	88
15	REIZA IHZA SAPUTRA	76	80	88
16	RIDHO HIDAYATULLOH	76	80	88
17	RIFQI ARDIYAN ZAIN FAKHRIZY	78	80	88
18	RIRIS KARISMA PUTRI	76	80	88
19	SHELLA NATASYA AMANDA RAMADHANI	76	80	88
20	SHOFI SALSABILLA UZZA	78	80	88
21	YOGA ALDRIANSYAH	78	80	88

Kepala MIN 3 Ponorogo

Guru Mapel

**NUR HAMID, S.Pd.I**

NIP. 197605292005011004

**Sugianto, S.Pd**

NIP. 197110012007011023

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Nilai Akhlak Dalam Film Animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39” yang Relevan Dengan Kompetensi Dasar Akidah Akhlak kelas 4 Semester Genap

Isi pesan yang terdapat dalam film animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39” di tunjukkan dengan adanya relevansi antara Kompetensi Dasar akidah akhlak kelas 4 semester genap dan yang mengandung nilai-nilai akhlak bagi siswa. Adapun isi pesan dalam film animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39” yang relevan dengan kompetensi dasar akidah akhlak kelas 4 semester genap sebagai berikut:

##### 1. Sabar

Menahan diri terhadap apa yang tidak disukai atau menerima dengan rela dan berserah diri merupakan bentuk sebuah kesabaran.<sup>46</sup> Kesabaran merupakan bagian dari akhlak yang dibutuhkan seorang muslim dalam masalah dunia maupun agama. Semua makhluk hidup terutama manusia pasti akan diuji oleh Allah SWT, dari mana datangnya, dalam bentuk seperti apa, hanya Allah yang tahu dan bergembiralah bagi mereka yang sabar dalam menerimanya. Sebagaimana dalam Al- Qur’an berikut ini:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

*“Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan*

<sup>46</sup> Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 96.

*sampaikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar.” (Qs. Al-Baqarah: 155) [Mushaf Hilal Al-Fatih, 2009]*

Ayat tersebut mencerminkan bahwa manusia harus sabar dan selalu sabar dalam setiap menerima cobaan ataupun musibah dari Allah SWT.

Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV ditemukan sikap sabar yang terdapat dalam kutipan dialog dalam film animasi “Adit Sopo dan Jarwo Episode 39” dengan tema “Surat Si Mbok Bikin Sopo Mabuk”. Yang mana Jarwo harus menggantikan pekerjaan Sopo karena dia sedang tidak enak badan. Sebenarnya Jarwo merasa keberatan karena harus menggantikan pekerjaan Sopo. Dengan berat hati akhirnya Jarwo mau menggantikan pekerjaan Sopo dan berusaha untuk bersabar.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa film animasi “Adit Sopo dan Jarwo Episode 39” mengandung pesan untuk penonton khususnya anak-anak bahwa, sikap sabar itu harus dimiliki bagi setiap orang, walaupun sebenarnya sabar itu berat.

## 2. Amanah

Kepercayaan adalah hal yang berharga untuk setiap orang, karena dengan suatu kepercayaan maka orang akan mudah mendapatkan suatu pekerjaan ataupun suatu hal baik pertemanan maupun yang lainnya.<sup>47</sup> Kepercayaan ini juga menjadi salah satu sikap yang harus ada dalam diri setiap orang muslim karena sikap ini termasuk sikap yang dicontohkan oleh Rasulullah sejak dari sebelum diangkat menjadi Nabi. Sikap amanah ini

---

<sup>47</sup> *Ibid.*, hlm. 100.

tentunya setiap orang tidak boleh mengkhianatinya sebagaimana dalam QS. Al-Anfal: 27

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan juga janganlah kamu mengkhianati amanah-amanah yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.” [Mushaf Hilal Al-Fatih, 2009]*

Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV ditemukan sikap amanah yang terdapat dalam kutipan dialog dalam film animasi “Adit Sopo dan Jarwo Episode 39” dengan tema “Surat Si Mbok Bikin Sopo Mabuk”. Yang mana sikap amanah itu sendiri di tunjukkan oleh Sopo saat mendapat amanah dari Bu Salamah untuk tidak lama-lama mengantar pesanannya. Tak butuh waktu lama Sopo pun langsung mengantar pesanan Bu Salamah dengan cepat, hingga membuat Bu Salamah kaget dengan terheran-heran.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa film animasi “Adit Sopo dan Jarwo Episode 39” mengandung pesan untuk penoonton khususnya anak-anak tentang sikap amanah/dapat dipercaya itu harus dimiliki bagi setiap orang. Perilaku ini perlu dicontoh dan diberikan kepada anak-anak agar senantiasa dalam hidupnya bisa memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap segala amanah yang telah menjadi tugasnya baik sebagai murid, anak, dan juga sebagai warga negara serta orang beragama.

### 3. Bertamu

Bertamu adalah upaya mengunjungi ke tempat kerabat saudara, teman, guru dan orang-orang dekat dari tempat ketempat. Disaat bertamu hendaknya mengucapkan salam terlebih dahulu, jangan masuk bila belum dipersilahkan masuk,

bila disuguhi makan atau minuman hormatilah jamuan tersebut dan jangan lupa berpamitan dengan mengucapkan salam.<sup>48</sup>

Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV ditemukan sikap bertamu dengan baik yang terdapat dalam kutipan dialog dalam film animasi “*Adit Sopo dan Jarwo Episode 39*” dengan tema “7 hari 7 kebaikan”. Yang mana sikap bertamu tersebut ditunjukkan oleh Aden Ketika dia sedang bertamu di rumah Adit, dan tidak sengaja Aden bertemu dengan Bunda.

#### 4. Tolong-menolong

Manusia sebagai makhluk sosial tentunya membutuhkan bantuan orang lain ketika dalam kesulitan, manusia tidak akan mampu jika menjalani kehidupan di dunia ini hanya seorang diri.<sup>49</sup> Saat manusia akan terlahir di dunia ini pun juga perlu bantuan orang lain. Dan saling membantu ini menjadi satu ciri orang yang beriman. Tolong menolong dalam agama islam sudah diperintahkan di dalam surat Al-Maidah ayat 2 yang menjelaskan untuk saling tolong menolong dalam ketaatan dan kebaikan.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.” (QS. Al-Maidah: 2) [Mushaf Hilal Al-Fatih, 2009]

Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV ditemukan sikap tolong-menolong yang terdapat dalam kutipan dialog dalam film animasi “*Adit Sopo*

<sup>48</sup> Yunahar Ilyas,. *Op. Cit*, hlm. 198.

<sup>49</sup> Dadang Supardan, *Pengantar Ilmu Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 25.

dan Jarwo Episode 39” dengan tema “Surat Si Mbok Bikin Sopo Mabuk”. Yang mana sikap tolong menolong tersebut ditunjukkan oleh bunda adit yang mana sebelumnya dia mengajak keluarganya untuk berbuat aksi kebaikan selama 7 hari berturut-turut. Hingga pada hari ke-8 bunda adit menanyakan ke ayah adit tentang 7 hari kebaikan apa saja yang telah dilakukan oleh ayah adit.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa film animasi “Adit Sopo dan Jarwo Episode 39” mengandung pesan untuk penonton khususnya anak-anak tentang sikap tolong-menolong yang harus dimiliki bagi setiap orang khususnya dalam hidup bermasyarakat. Sikap tersebut juga bisa menjadikan kehidupan bermasyarakat rukun dan damai ditengah perbedaan.

#### 5. Memberi Salam

Memberi salam serta menjawab salam dan diiringi dengan memperlihatkan muka yang manis merupakan sikap yang perlu dimiliki oleh setiap orang demi menjalin keharmonisan dalam menjalani kehidupan.<sup>50</sup> Dengan sikap sopan santun hidup dan hubungan dengan orang disekitar akan terjalin dengan lebih baik. Memberi salam merupakan anjuran yang dicontohkan Rasulullah untuk dilaksanakan kepada saudara sesama muslim sebagaimana sabda Rasulullah yang artinya sebagai berikut:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - -- حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ سِتٌّ: إِذَا لَقِيْتَهُ فَسَلِّمْ عَلَيْهِ, وَإِذَا دَعَاكَ فَأَجِبْهُ, وَإِذَا اسْتَنْصَحَكَ فَأَنْصَحْهُ, وَإِذَا عَطَسَ فَحَمِدَ اللَّهَ فَسَمِّتْهُ وَإِذَا مَرَضَ فَعُدَّهُ, وَإِذَا مَاتَ فَاتَّبِعْهُ - رَوَاهُ مُسْنَدُ

<sup>50</sup> Yatimin Abdullah, *Op.Cit*, hlm. 212.

*"Hak muslim atas muslim lainnya ada enam perkara". Ada yang bertanya: 'Apa saja enam perkara itu, wahai Rasulullah Shalallahu 'alaihi wa sallam? Beliau melanjutkan: "Jika engkau bertemu memberi salam padanya, apabila engkau diundang memenuhinya, jika engkau diminta nasehati maka berilah nasehat, bila bersin dan mengucapkan alhamdulillah maka do'akanlah, jika sakit mengiringi jenazahnya". HR Muslim no: 2162*

Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV ditemukan sikap memberi salam terhadap sesama yang terdapat dalam kutipan dialog dalam film animasi "Adit Sopo dan Jarwo Episode 39" dengan tema "Surat Si Mbok Bikin Sopo Mabuk". Yang mana sikap memberi salam tersebut ditunjukkan oleh sopo dan bunda adit. Pada saat sopo telah selesai mengantarkan barang pesanan bunda adit, dia langsung berpamitan kepada bunda adit untuk melanjutkan perjalanannya mengantar barang, tak lupa sebelum sopo pergi, dia mengucapkan salam terlebih dahulu kepada bunda adit, dan bunda aditpun menjawab salam dari sopo.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa film animasi "Adit Sopo dan Jarwo Episode 39" mengandung pesan untuk penonton khususnya anak-anak tentang sikap memberi salam yang harus dilakukan setiap muslim Ketika bertemu dan berpamitan.

## **B. Proses Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas 4 Semester Genap di MIN 3 Ponorogo Dengan Menggunakan Film Animasi "Adit Sopo dan Jarwo episode 39"**

Proses pembelajaran akidah akhlak kelas 4 semester genap di MIN 3 Ponorogo dengan menggunakan film animasi "Adit Sopo dan Jarwo episode 39"

yaitu dengan cara ceramah, siswa mengamati film animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39’ dan selanjutnya dengan tanya jawab.

#### 1. Ceramah

Ceramah merupakan suatu interaksi melalui sebuah penerangan ataupun sebuah penuturan secara lisan yang dilakukan guru terhadap peserta didik. dalam pelaksanaannya guru dapat menggunakan media seperti gambar dan audio visual.<sup>51</sup>

Ceramah yang di lakukan oleh guru Akidah akhlak kelas 4 di MIN 3 Ponorogo ialah saat sebelum menggunakan film animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39”. Guru ini melakukan cermah dengan menyampaikan materi secara singkat saja dan selebihnya guru menghimbau siswa tentang peraturan-peraturan saat berada didalam lab.

#### 2. Menonton animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39”

Dalam proses ini, siswa focus menonton film animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39”. Serta guru akidah akhlak tetap memantau peserta didik saat mereka sedang asik menonton film. Guru juga sesekali memberikan penjelasan mengenai materi akidah akhlak kelas 4 khususnya semester genap yang kemudian di kaitkan dengan isi pada film animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39”.

---

<sup>51</sup> Raden Rizky Amaliah, Abdul Fadhil, Seri Narulita, *Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta*, Jurnal Studi Al-Qur’an, Universitas Negeri Jakarta, vol. 18. No. 2. tahun 2014, hlm. 120.

### 3. Tanya Jawab

Tanya jawab adalah sebuah cara untuk menyampaikan dan menyampaikan materi pelajaran dalam bentuk sebuah pertanyaan yang dibuat oleh guru yang harus dijawab oleh siswa.<sup>52</sup>

Tanya jawab yang dilakukan guru akidah akhlak kelas 4 semester genap di MIN 3 Ponorogo ialah Ketika siswa telah selesai menonton film animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39”, yang mana guru ini memberikan tanya jawab mengenai materi pada saat itu dan dikaitkan dengan film animasi tersebut. Setelah guru menyampaikan pertanyaan tersebut seketika siswa berebut ingin menjawab dengan mengangkat tangan mereka masing-masing agar guru bisa menunjuk siapa yang berhak untuk menjawab terlebih dahulu.

Selain menggunakan pembelajaran menggunakan film animasi dalam proses penanaman nilai akhlak kepada siswa. Guru akidah akhlak juga menggunakan metode modelling dalam rangka menanamkan nilai akhlak kepada siswa. Selain itu, pihak sekolah juga membiasakan para siswa dan gurunya untuk melakukan seperti, sholat dhuha berjamaah, membaca Al-Qur’an, saling menyapa dan menaati peraturan sekolah. Hal tersebut dilakukan dalam rangka menanamkan nilai akhlak kepada siswa.

### **C. Manfaat Yang Didapatkan Guru dan Siswa Kelas 4 di MIN 3 Ponorogo Dengan Menggunakan Film Animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39”**

Menurut Hamalik media pembelajaran yang baik adalah media yang mengandung sifat mendidik yang didalamnya dapat membangkitkan minat dan

---

<sup>52</sup> Basrudin, Ratman dan Yusdin Gagaramusu, *Penerapan Metode Tanya Jawab untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sumber Daya Alam di Kelas 4 SDN Fatupia Kec. Bahodopi, Jurnal Kreatif Tadulako*, FKIP Univ. Tadulako, Vol. 1, No. 1, tahun 2014, hlm. 216.

keinginan yang baru, membangkitkan rangsangan dan motivasi dalam kegiatan belajar.<sup>53</sup> Media tersebut bisa berupa film animasi yang diaplikasikan dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran di MIN 3 Ponorogo, guru pengajar akidah akhlak kelas 4 menggunakan media film animasi dengan judul “Adit Sopo dan Jarwo episode 39”. Menurut pengakuan dari guru akidah akhlak kelas 4 tersebut, setelah menggunakan film animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39” sebagai media pembelajaran, banyak sekali manfaat yang didapat oleh guru tersebut. Manfaat yang didapat guru tersebut seperti, memudahkan dan meringankan guru dalam proses pembelajaran, mempermudah guru dalam mencari sumber belajar dan film animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39” mudah untuk didapat seperti bisa diambil dari youtube.

Selain bermanfaat bagi guru dalam proses pembelajaran, film animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39” juga bermanfaat bagi siswa dalam proses pembelajaran. Manfaat bagi siswa tersebut seperti, memudahkan pembelajaran, materi cepat dipahami oleh siswa, materi yang dipahami siswa lebih membekas kepada ingatan siswa, film tersebut yang pasti disenangi oleh siswa dan hal tersebut yang menjadikan semangat dan minat belajar siswa Kembali lagi. Dalam proses pembelajaran menggunakan film animasi, siswa juga merasa lebih santai dalam belajar karena merasa senang dengan media film animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39”.

---

<sup>53</sup>Azhar Arsyad,. *Op. Cit*, hlm. 19.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian hasil penelitian mengenai, *Analisis Nilai Akhlak Dalam Film Animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39” Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Akidah Akhlak Kelas 4 Di MIN 3 Ponorogo*, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai akhlak Dalam Film Animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39” Yang Relevan Dengan Kompetensi Dasar Akidah Akhlak kelas 4 Semester Genap
  - a. Sabar, relvan dengan KD. 3.3 akidah akhlak kelas 4 semester genap tentang sifat-sifat nabi dan rasul.
  - b. Amanah, relvan dengan KD. 3.3 akidah akhlak kelas 4 semester genap tentang sifat-sifat nabi dan rasul
  - c. Adab bertamu, relavan dengan KD. 4.4 akidah akhlak kelas 4 semester genap tentang menyimulasikan adab dalam bertamu.
  - d. Tolong-menolong, relavan dengan KD. 2.2 akidah akhlak kelas 4 semester genap tentang Mencontoh sifat Allah Swt al-Latif.
  - e. Mengucapkan salam, relavan dengan KD. 4.1 akidah akhlak kelas 4 semester genap tentang Mendemonstrasikan cara mengucap salam sesuai ketentuan syar’i.
2. Proses Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas 4 Semester Genap di MIN 3 Ponorogo Dengan Menggunakan Film Animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39” yaitu dengan ceramah singkat yang dilakukan guru kepada siswa kemudian

siswa melihat film animasi dan yang terakhir guru melakukan tanya jawab dengan siswa.

3. Manfaat Yang Didapatkan Guru dan Siswa Kelas 4 di MIN 3 Ponorogo Dengan Menggunakan Film Animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39” adalah memudahkan dalam proses pembelajaran dan mengembalikan semangat serta belajar siswa.

#### **B. Saran**

Dari penelitian dan kesimpulan tersebut, maka peneliliti dapat memberikan saran berupa masukan untuk penelitian dan untuk Lembaga sekolahan, antara lain sebagai berikut:

1. Di temukannya nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam film animasi “Adit Sopo dan Jarwo Episode 39” dan juga relevan dengan kompetensi dasar akidah akhlak kelas 4 semester genap. Oleh karena itu, film animasi ini cocok dijadikan sebagai salah satu sumber belajar Pendidikan, khususnya untuk Pendidikan akidah akhlak kelas 4 semester genap.
2. Dalam Proses Pembelajaran Akidah Akhlak khususnya untuk kelas 4, guru harus bertindak sekreatif mungkin dalam mengajar, supaya semangat dan minat belajar siswa tidak berkurang.
3. Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan film sebagai media pembelajaran memiliki banyak sekali manfaat yang didapat oleh guru dan siswa. Oleh karena itu peneliti menyarankan kepada semua guru khususnya akidah akhlak disekolahan lain juga ikut menggunakan film sebagai media pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin, dkk. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ainiah, Mufidatul. 2020. *Nilai-Nilai Pendidikan Silam dalam Film Animasi Syamil dan Dodo*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Amaliah, Raden Rizky, dkk. 2014. *Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta*, *Jurnal Studi Al-Qur'an*. 18(2), 120.
- Anwar, Rosihon *Akhlak Tasawuf*. 2010. Bandung, Pustaka Setia.
- Anwar, Syaifuddin. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsim. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakteka*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Ashifana, Zuan. 2019. *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Bilal; A New Breed Of Hero*. Malang: UIN Malang.
- Astutik, Yuli. 2013. *Strategi Penanaman Nilai-nilai Moral Pada Siswa SD Negeri 1 Panggung Kabupaten Mojokerto*. 1(2).
- Basrudin, dkk. 2014. *Penerapan Metode Tanya Jawab untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sumber Daya Alam di Kelas 4 SDN Fatupia Kec. Bahodopi*. *Jurnal Jurnal Kreatif Tadulako*, 1(1), 216.
- Hadi, Sutrisnoi. *Metodologi Penelitian Research 2*. Yogyakarta: Andi Offest.
- Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: PT Citra aditya Bakti.
- <http://sinopsis-sinetronfilm.blogspot.co.id/2014/02/sinopsis-animasi-indonesia-aditsopo.html> di akses pada 03 Maret 2021, pukul 08:23 WIB.
- Ilyas, Yunahar. 2001. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPPL.
- Khakim, Abdul. 2017. *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak*, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. (1). 116.
- Krispendoff, Klaus. 1993. *Analisis Isi Pengantar dan Teori Metodologi*. Jakarta: Rajawali Press.

- Kurniawan, Otang, dkk. 2017. *Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap dan Pengetahuan*. 6(2). 390.
- Majid, Abdul. 2014. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Rosda Karya.
- MIN 3 Ponorogo, <http://minjanti.blogspot.com/2010/06/profil-min-janti-slahung-ponorogo.html> di akses tanggal 03 Maret 2021, pukul 21.19.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 1989. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bina Aksara
- Nurrita, Teni. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Misykat. (2) 177.
- Prastiwi, Yuni. 2020. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Nussa dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Malang.
- Rivai, Ahmad, dkk, 2007. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Riyanti, Neni. 2015. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Bidadari-Bidadari Surga*. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Supriyono, *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD*, Jurnal Pendidikan Dasar. 2(1). 45.
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Trianto, Teguh. 2013. *Film Sebagai Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wijaya, Missy. 2020. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Kartun Islami Omar dan Hana (Kajian Materi Pendidikan Agama Islam Prasekolah PAUD/PIAUD)*. Palembang: UIN Raden Fatah Palembang.
- Wikipedia Ensiklopedia Bebas, [https://id.wikipedia.org/wiki/Adit\\_Sopo\\_Jarwo](https://id.wikipedia.org/wiki/Adit_Sopo_Jarwo) di akses pada 03 Maret 2021, pukul 19:57 WIB.



# LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
 http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : psg\_uinmalang@ymail.com

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**  
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Nama : Rizqi Ali Husein Zulaini  
 NIM : 17110158  
 Judul : Analisis Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Animasi "Adit Sopo dan Jarwo episode 39" Pada Siswa Kelas 4 Di MIN 3 Ponorogo  
 Dosen Pembimbing : Drs. Hj. Sutiah, M. Pd

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	16/Oktober/2020	Konsultasi Proposal	
2.	02/November/2020	Revisi Judul dan Proposal Penelitian	
3.	04/November/2020	ACC Proposal Penelitian	
4.	18/Januari/2021	Instrumen Penelitian	
5.	25/Maret/2021	Konsultasi Secara Keseluruhan	
6.	07/April/2021	Revisi	
7.	12/April/2021	ACC Keseluruhan	

Menyetujui,  
 Dosen Pembimbing

Drs. Hj. Sutiah, M. Pd  
 NIP. 19651006 199303 2 003

Malang, 12 April 2021  
 Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

Dr. Marno M. Ag  
 NIP. 19720822 200212 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

Nomor : 18/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 7 Januari 2021  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Hal : **Izin Penelitian**

Kepada  
 Yth. Kepala MIN 3 Ponorogo  
 di  
 Ponorogo

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Rizqi Ali Husein Zulaini  
 NIM : 17110158  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2020/2021  
 Judul Skripsi : **Analisis Pendidikan Akhlak dalam Film Animasi "Adit, Sopo dan Jarwo episode 39" pada Siswa Kelas 4 di MIN 3 Ponorogo**  
 Lama Penelitian : **Januari 2021** sampai dengan **Maret 2021**  
 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**



Dekan,

*[Handwritten Signature]*  
 Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
 NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PONOROGO  
 MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 PONOROGO  
 Jl. MAYJEND PANJAITAN NO.13 JANTI SLAHUNG TELP. 0352-371919  
 Email : [minjanti@yahoo.com](mailto:minjanti@yahoo.com)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : B. 010 /Mi.13.02.03/PP.00.4/02/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Hamid, S.Pd.I  
 NIP : 197605292005011004  
 Pangkat : Penata, III/c  
 Jabatan : Kepala MIN 3 Ponorogo

Menerangkan bahwa nama di bawah ini :

Nama : Rizqi Ali Husein Zulaini  
 NIM : 17110158  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Benar-benar telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul *Analisis Pendidikan Akhlak dalam Film Animasi "Adit, Sopo dan Jarwo episode 39" pada Siswa Kelas 4 di MIN 3 Ponorogo* dari bulan Januari s/d Maret 2021

Demikian surat keterangan ini diuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 01 Februari 2021  
 Kepala Madrasah  
  
 Nur Hamid, S.Pd.I  
 197605292005011004

## INSTRUMEN PENELITIAN

### ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM ANIMASI “Adit Sopo dan Jarwo Episode 39” Pada Kelas 4 di MIN 3 PONOROGO

#### Instrumen Wawancara

Rumusan Masalah	Draft Penelitian
<p>1. Bagaimana proses pembelajaran akidah akhlak kelas 4 semester genap di MIN 3 Ponorogo dengan menggunakan film animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39” ?</p>	<p>1. Apa yang bapak lakukan sebelum proses pembelajaran akidah akhlak kelas 4 semester genap di MIN 3 Ponorogo dengan menggunakan film animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39” ?</p> <p>2. Apa yang bapak lakukan disaat siswa kelas 4 menonton film animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39” ?</p> <p>3. Apa yang bapak lakukan setelah siswa selesai menonton film animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39” ?</p>
<p>2. Apakah manfaat yang didapatkan guru dan siswa kelas 4 di MIN 3 Ponorogo dengan menggunakan film animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39” ?</p>	<p>1. Bagaimana respon siswa Ketika selesai menonton film animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39” ?</p> <p>2. Apa manfaat yang didapatkan guru dengan menggunakan film animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39”?</p> <p>3. Apa yang didapatkan siswa kelas 4 di MIN 3 Ponorogo dengan menggunakan film animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39”</p>

#### Instrumen (Observasi dan Dokumentasi)

Observasi	Sekolah	Ruang lab
Dokumentasi	Guru	1. Buku Guru Akidah akhlak kelas 4 semester genap 2. RPP

### Transkrip Wawancara 1

Narasumber 1 : Sugianto, S.Pd.I

Jabatan : Guru Akidah Akhlak kelas 4 di MIN 3 PONOROGO

Tanggal : 26 Januari 2021

Tempat : Di depan ruang kelas 4 MIN 3 PONOROGO

Peneliti : Assalamualaikum, perkenalkan saya Rizqi Ali Husein Zulaini mahasiswa dari kampus UIN Malang, minta izin untuk mewawancari bapak tentang tanggapan bapak mengenai nilai-nilai Pendidikan akhlak dalam film animasi “*adit sopo dan jarwo episode 39*” serta relevansinya terhadap materi pelajaran Akidah Akhlak kelas 4 di MIN 3 Ponorogo.

Narasumber : Wa’alaikumsalam, oh iya mas nggk apa-apa

Peneliti : sebelumnya apakah bapak pernah mengajar dengan media film kartun ?

Narasumber : Iya video itu, video kartun itu nggeh medianya

Peneliti : selanjutnya untuk respon terhadap siswa setelah bapak memakai media film kartun itu bagaimana ?

Narasumber : Ya anu mas ya beda-beda mas sesuai dengan usia anak, untuk usia kelas atas itu biasanya ya agak, kartunnya bukan barak ane, apa ya, pokok itu kartun-kartun contoh-contoh anak dan ibuk saling membantu. itu bisa mas, seperti film nusa dan rara gitu-gitu

Peneliti : Untuk respon saat melihat film kartun begitu, apakah siswa senang saat melihatnya ?

Narasumber : oh iya ya, kalo anak didik saya itu anu mas tergantung anak, ada yang anu rajin gitu ada yang nggak mau tau jadi variasi jadi gimana ya jadi guru itu harus pandai gitu, oh anak ini gimana kesukaannya apa gitu kan kita harus tau, tapi anunya prosesnya agak lama, karakternya anak-anak ini gimana.

Peneliti : ini kan saya ambilnya kelas 4 semester genap yang isinya seperti kalimat-kalimat thayyibah seperti itu, biasanya bapak medianya memakai apa pak seperti apa seperti yang lain ?

- Narasumber : filmnya pembelajaran mas, mengucapkan salam yang saya ambil dari youtube, itu banyak itu, nanti kita ambil yang sesuai dengan materi itu. Sesuai dengan itu ki dan kd itu.
- Peneliti : selanjutnya bapak untuk mengajar sendiri mudah untuk memakai media film, apa media yang lain ?
- Narasumber : tergantung materinya mas, kadang film, kadang contoh praktek, tapi kalo yang film itu enak mas, kita putarkan film beberapa menit, kita carikan film yang menarik, nah itu pasti membekas mas dalam ingatannya
- Peneliti : Di sekolah nilai-nilai akhlak apa saja yang sering ditanamkan kepada siswa ?
- Narasumber : Untuk Akidah Akhlak itu sikap mas cara makan minum yang benar bagaimana, abis itu doa, sampai membuang sampahnya itu dimana, tlaten mas. Setiap istirahat itu saya sering itu anu ke kantin mengawasi anak nanti kalo tidak patuh ya saya beri sanksi, paling ndak skotjam peng 20 biar kapok, sosok kadang duduk tanpa kursi dihitung sampai 10 ngono ae besok udah jera itu. Setiap hari kita beri pengarahan yaitu kan ada to dalam materi pelajaran akidah akhlak kelas 4 adab berteman, adab dirumah, adab disekolah nanti kita masukkan materi yang ada, seperti materi adab makan dan minum, lingkungan, terhadap bapak ibu itu ada itu sangat luas terus adab masuk masjid. Selain itu ya kami beri motivasi setiap hari ya haampir setiap hari.
- Peneliti : Kalo nilai-nilai akhlak yang lain bapak seperti tolong menolong, terus salam itu bagaimana pak ?
- Narasumber : Itu ada juga mas, teruss tolong menolong disekolahan seperti kerja kelompok gitu mas, mereka saling membantu mengasih tahu temannya. Tapi biasanya bentuk tolong menolong itu ya diluar sekolah mas, seperti membantu orang tua menyapu, mengepel lantai. Seperti itu mas, disekolah cuman sebatas materi. Kalo salam ya biasanya sperti mau masuk kantor gitu mas, tadi udah salam belum, kalo belum ulang lagi, terus pas dikelas mas, kalo jawab salamy kurang semangat, saya ulang lagi mas salamnya, sampai mereka jawabnya semangat.
- Peneliti : Terus untuk bapak sendiri apakah pernah mengajar Akidah akhlak kelas 4 memakai media film kartun ?

- Narasumber : pernah, nggeh anu yang mudah saja mas tinggal gurunya ini kalo lewat media ini cocok kapa nggak, misal harus pakai film ini, anak-anak kalo nggak pakek film ini.
- Peneliti : Apakah bapak selalu menggunakan media film kartun untuk materi-materi yang memungkinkan bisa memakai media film kartun tersebut ?
- Narasumber : Tapi tidak harus semuanya itu mas, nanti anak-anak sekiranya mulai bosan kita alihkan kesitu dadi tidak monoton, kita harus kreatif.. Dadi biar anunya refreshing, terus respon minat belajarnya bisa Kembali.
- Peneliti : Film kartun yang bagaimana yang biasa bapak pakek untuk kegiatan tersebut ?
- Narasumber : Kita ambil contoh perbuatan tercela, barakane pencuri di tangkap, bertengkar ngoten niku kan ada, sambil kita jelaskan contoh-contoh yang baik dan tidak baik seperti itu.
- Peneliti : Terus untuk film animasi “adit sopo dan jarwo episode 39” yang katanya bapak pernah memakainya sebagai media pembelajaran itu bagaimana pak ?
- Narasumber : oh itu masih menarik itu masih menarik.
- Peneliti : Kapan bapak memakai film tersebut ?
- Narasumber : Dulu mas, anu sebelum corona, saya pakai buat kelas 4 juga kebetulan mas, iya mas pokoknya pernah pakai film itu
- Peneliti : Cara bapak mengajar dengan film tersebut seperti apa ?
- Narasumber : Kalo dulu saya melihat anak-anak udah mulai gak ada semangat belajar ya anu ya udah mas tinggal kita ajak ke lab terus sambil kita berikan arahan atau penjelasan materi secara singkat, ya kemudian kita suruh duduk yang rapi, ya udah kita langsung putar film adit tersebut mas, gitu aja anak-anak udah senang mas, ya nggak usah lama-lama mas nanti kita putar 8 sampai 13 menit, baru nanti saya selingi pertanyaan-pertanyaan.
- Peneliti : Apakah film adit sopo dan jarwo episode 39 ini biasa dijadikan media pembelajaran Akidah akhlak kelas 4?
- Narasumber : Bisa mas, dulu itu anu kapan ya, itu pas kelas 4 semester 2, kalo dulu saya cara mainnya dengan di potong, kita ambil yang sesuai dengan materinya, disuruh mencari diadegan ini mana yang merupakan kalimat

thayibbah? Oh itu-itu pak, misal si sopo mengucapkan Assalamualaikum, soalnya biasanya kaya gitu juga mas kita potong-potong videonya.

Kadang saya ngajar juga melalui anu mas praktek langsung, nanti siswa saya ambil beberapa buat maju kedepan terus, *kamu sebagai tuan rumah, kamu sebagai tamu, ayo praktekan tatacara bertamu yang benar*, gitu-gitu mas.

Peneliti : Manfaat yang di dapat guru dan siswa setelah menggunakan film animasi adit sopo dan jarwo episode 39 apa saja ?

Narasumber : untuk meringankan guru dalam proses mengajar, terus mempermudah guru mencari sumber belajar, terus anu mas dalam mengajar guru tanpa harus membuat film sendiri, tinggal ambil di youtube. terus kalo buat anak-anak manfaat e anu mas memudahkan pembelajaran, yaa cepat dipahami dan membekas kepada otak sanak-anak. Film yang pasti disenangi anak-anak mas, anak-anak itu anu mas santai, tidak tegang

Peneliti : Apakah film adit sopo dan jarwo episode 39 ini bisa membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa seperti film-film yang biasa bapak pakai sebelumnya ?

Narasumber : Bisa mas bisa, kadangkannya siswa juga bosan mas pakek ceramah terus gitu, pastinya bosan terus males, seperti ketika anak-anak lagi males untuk belajar gitu, film itu bisa buat mengembalikan, apa tadi ? iya minat belajar, soalnya usia-usia mereka itu sukanya nonton film kartun, ya biar pikiran fresh Kembali

Peneliti : apakah film ini bisa ditonton dimana saja dan kapan saja tanpa pengawasan orang dewasa ?

Narasumber : bisa biasa mas itu film bagus, sangat mendidik itu. Di tonton sendiri tanpa dampingi orang tua tetep bisa.

## Transkrip Wawancara 2

Narasumber 1 : Faizal Haris Efendi

Jabatan : wali dari Aulia Shofia Azhari kelas 4 di MIN 3 PONOROGO

Tanggal : 28 Januari 2021

Tempat : Di depan kantor guru MIN 3 PONOROGO

---

Peneliti : Assalamualaikum, perkenalkan saya Rizqi Ali Husein Zulaini mahasiswa dari kampus UIN Malang, minta izin untuk mewawancari bapak tentang tanggapan bapak mengenai nilai-nilai Pendidikan akhlak dalam film animasi “*adit sopo dan jarwo episode 39*” serta relevansinya terhadap materi pelajaran Akidah Akhlak kelas 4 di MIN 3 Ponorogo. Narasumber: Wa’alaikumsalam, ngeeh mas monggo

Peneliti : Sebelumnya apakah adek mas suka menonton film kartun ?

Narasumber : Suka mas, dirumah hampir tiap hari mas lihat kartun

Peneliti : Mas atau mungkin bapak ibuk nya apakah biasanya menyeleksi untuk menonton film kartun mana yang cocok untuk adeknya?

Narasumber : Kalo saya biarin mas, kalo ibuk mungkin agak ngerim mas, oh udah jam segini tv nya dimatikan, udah mau magrib ayo tvnya dimatikan

Peneliti : Selanjutnya ini ada film kartun “Adit Sopo dan Jarwo Episode 39” saya minta tolong untuk di tonton oleh adek sekarang bisa ? mungkin mas nya bisa ikut melihat juga, untuk melihat respon adek bagaimana saat menontonnya, terus untuk mas nya apakah film ini banyak mengajarkan tingkah laku yang baik bagi penonton

Narasumber : Nggeh mas

Peneliti : Bagaimana mas, menurut mas apakah film ini cocok untuk adek mas ?

Narasumber : Kalo saya cocok-cocok aja mas, seng penting adek saya suka

- Peneliti : Terus mas, menurut mas apakah film ini banyak mengandung tentang akhlak-akhlak terpuji seperti saling membantu atau mungkin bisa yang lainnya ?
- Narasumber : Kalo saya yang penting film kartun itu tidak ada kekerasan brarti film tersebut baik, gtu aja mas. Kalo ini nggk ada kekerasan mas.
- Peneliti : Biasanya adek mas kalo berangkat/pulang sekolah sering ngucapin salam nggk mas, atau mungkin saat mau pergi ke mana gtu ?
- Narasumber : Kalo sekarangkan sekolah di rumah, paling pas waktu dolan gtu gtu mas pamit cium tangan trus *Assalamualaikum* gtu, soalnya ibu saya sudah biasain sejak bisa diajak ngomong
- Peneliti : Kalo tolong menolong mas, shofia di rumah sering bantu nggk mas, bantu mas nya ngapain mungkin atau bantu bapak ibunya gtu ?
- Narasumber : Pernah mas, tapi apa ya, paling kalo saya biasanya nyuruh *dek jumokno kunci neng duwur mejo*, ya cmn kaya-kaya gtu mas, tapi dia nurutan kok mas.

### Transkrip Wawancara 3

Narasumber 1 : Tripurwanti

Jabatan : Wali dari Maridsu Ulfa Nurfaida kelas 4 di MIN 3 PONOROGO

Tanggal : 28 Januari 2021

Tempat : Di kediaman rumah siswa

Peneliti : Assalamualaikum, perkenalkan saya Rizqi Ali Husein Zulaini mahasiswa dari kampus UIN Malang, minta izin untuk mewawancari bapak tentang tanggapan bapak mengenai nilai-nilai Pendidikan akhlak dalam film animasi “*adit sopo dan jarwo episode 39*” serta relevansinya terhadap materi pelajaran Akidah Akhlak kelas 4 di MIN 3 Ponorogo. Narasumber: Wa’alaikumssalam, oh nggeh saget mas

Peneliti : Sebelumnya apakah anak ibu suka menonton film kartun ?

Narasumber : Suka mas, apalagi kalo udh lihat film kesukaannya mas, remot tv itu di pegang terus, nggak boleh ada yang ganti.

Peneliti : Apakah ibuk biasanya menyeleksi untuk memnontonn film kartun mana yang cocok untuk adeknya?

Narasumber : Iya mas, pasti saya lihat-lihat dulu, oh film ini bagus nggak e, film yang di kirim guru juga saya lihat dulu mas sebelumnya

Peneliti : Selanjutnya ini ada film kartun “Adit Sopo dan Jarwo Episode 39” saya minta tolong untuk di tonton oleh adek sekarang bisa ? mungkin mas nya bisa ikut melihat juga, untuk melihat respon adek bagaimana saat menontonnya, terus untuk mas nya apakah film ini banyak mengajarkan tingkah laku yang baik bagi penonton

Narasumber : Ada mas, tapi itu film udah lama mas, udah nggak keluar lagi di tv

Peneliti : Bagaimana menurut ibuk, apakah film ini cocok untuk anak usia ibuk/kelas 4 ?

- Narasumber : Cocok sekali mas, la wong ini film bagus lo mas, seperti upin ipin terus apalagi ya,, bagus itu mas isinya.
- Peneliti : Terus buk, apakah film ini banyak mengandung tentang akhlak-akhlak terpuji seperti saling membantu atau mungkin bisa yang lainnya ?
- Narasumber : Ya itu tadi mas film ini bagus, isinya bagus gtu mas, bisa dijadikan contoh mas, kadang saya rayu juga mas, *kuwi lo upin ipin gelem ngewangi mbah neng pasar moso awakmu gak gelem ngewangi mbah neng pasar*, saya gitukan mas
- Peneliti : Biasanya anak ibuk kalo berangkat/pulang sekolah sering ngucapin salam nggk buk, atau mungkin saat mau pergi ke mana ?
- Narasumber : Pasti mas, la wong anak saya kesekolah saya antar mas, ya biasanya cium tangan, terus assalamualaikum, ya terus dada gitu, abis itu saya tinggal pulang mas.
- Peneliti : Kalo dalam hal tolong menolong, ibuk pernah melihat anak ibuk membantu siapa begitu apa mungkin menolong orang tua ?
- Narasumber : Pernah mas, tapi dia malah sering kluar sama temen-temenya yang dari sekolahan lain mas, kan di sini ada 2 sekolah mas ya, ada MIN ada SD, lah yang SD itu kebanyakan anaknya nakal-nakal mas, kadang saya pernah lihat anak saya sering di suruh-suruh gitu sama mereka, ke toko kaya gtu

### Transkrip Wawancara 4

Narasumber 1 : Marsudi

Jabatan : Wali dari Rifki Ardiyan Zain Fahriji kelas 4 di MIN 3 PONOROGO

Tanggal : 28 Januari 2021

Tempat : Di kediaman rumah siswa

Peneliti : Assalamualaikum, perkenalkan saya Rizqi Ali Husein Zulaini mahasiswa dari kampus UIN Malang, minta izin untuk mewawancari bapak tentang tanggapan bapak mengenai nilai-nilai Pendidikan akhlak dalam film animasi “*adit sopo dan jarwo episode 39*” serta relevansinya terhadap materi pelajaran Akidah Akhlak kelas 4 di MIN 3 Ponorogo. Narasumber: Wa’alaikumsalam, iya mas

Peneliti : Sebelumnya apakah anak ibu suka menonton film kartun ?

Narasumber : Nggeh mas sebendintene film kartun mas

Peneliti : Film kartun yang sering di tonton niku lewat tv nopo lewat youtube bapak ? terus contohe film apa pak ?

Narasumber : Lihat tv mas, ya paling film bobohoy, upin ipin gtu mas

Peneliti : Selanjutnya ini ada film kartun “Adit Sopo dan Jarwo Episode 39” saya minta tolong untuk di tonton oleh adek sekarang bisa ? mungkin mas nya bisa ikut melihat juga, untuk melihat respon adek bagaimana saat menontonnya, terus untuk mas nya apakah film ini banyak mengajarkan tingkah laku yang baik bagi penonton

Narasumber : Iya mas

Peneliti : Bagaimana menurut, apakah film ini cocok untuk anak usia ibuk/kelas 4 ?

- Narasumber : Cocok sekali mas, la wong ini film bagus lo mas, seperti upin ipin terus apalagi ya,, bagus itu mas.
- Peneliti : Terus buk, apakah film ini banyak mengandung tentang akhlak-akhlak terpuji seperti saling membantu atau mungkin bisa yang lainnya ?
- Narasumber : Oh ada mas, nggeh mas, di sini paling cuman demonstrasi adegan
- Peneliti : Biasanya anak bapak kalo berangkat/pulang sekolah sering ngucapin salam nggk buk, atau mungkin saat mau pergi ke mana ?
- Narasumber : Iya mas, sejak masih kecil ibu nya sering ngajarin unggah ungguh, jadi sampek sekarang pasti kalo mau ke mana gtu pamitan dulu
- Peneliti : Kalo dalam hal tolong menolong, ibuk pernah melihat anak ibuk membantu siapa begitu apa mungkin menolong orang tua ?
- Narasumber : Kalau anak saya menolong paling-paling membantu ibunya masak mas, itupun nggeh juarang mas, paling saya suruh nyapu lantai gitu aja mas
- Peneliti : Misal film ini di tonton oleh anak bapak, apakah bapak setuju, karena kita ketahui film ini termasuk film yang mendidik ?
- Narasumber : Gak apa apa mas, saya setuju, soal nya anak saya juga sering lihat, tapi yang masnya ini.

### Transkrip Wawancara 5

Narasumber 1 : Khusnul Khotimah

Jabatan : Wali dari Hafidz Amirudi Ahsanin kelas 4 di MIN 3 PONOROGO

Tanggal : 28 Januari 2021

Tempat : Di kediaman rumah siswa

Peneliti : Assalamualaikum, perkenalkan saya Rizqi Ali Husein Zulaini mahasiswa dari kampus UIN Malang, minta izin untuk mewawancari bapak tentang tanggapan bapak mengenai nilai-nilai Pendidikan akhlak dalam film animasi “*adit sopo dan jarwo episode 39*” serta relevansinya terhadap materi pelajaran Akidah Akhlak kelas 4 di MIN 3 Ponorogo.

Narasumber : Wa’alaikumsalam, ngeh mas bisa

Peneliti : Sebelumnya apakah anak ibu suka menonton film kartun ?

Narasumber : Nggeh remen

Peneliti : Ibuk sebagai orang tua apakah juga memilih film kartun yang sekiranya pantas di tonton oleh anak ibuk ?

Narasumber : Nggeh milih, ya alhamdulillah tv tidak pakai parabola jadi kan kartune cuman ipin.

Peneliti : Biasanya pas waktu daring begini guru pernah mengirim film kartun tidak buk, terus repon anak ibuk bagaiman ?

Narasumber : Ya seneng, selang seling gitu ya seneng, soale kan kalo film itu langsung masuk gitu mas, soale untuk penanaman akhlak terpuji itu juga perlu contoh

Peneliti : Selanjutnya ini ada film kartun “Adit Sopo dan Jarwo Episode 39” saya minta tolong untuk di tonton oleh adek sekarang bisa ? mungkin mas nya

bisa ikut melihat juga, untuk melihat respon adek bagaimana saat menontonya, terus untuk mas nya apakah film ini banyak mengajarkan tingkah laku yang baik bagi penonton

- Narasumber : Ini juga sering mas lihat film adit sopo, tapi lewat hp mas lihatnya
- Peneliti : Bagaimana menurut ibuk, apakah film ini cocok untuk anak usia anak ibuk/kelas 4 ?
- Narasumber : Iya, kalo film ini gpp, saya biarin kalo dia lihat di hp itu
- Peneliti : Terus buk, apakah film ini banyak mengandung tentang akhlak-akhlak terpuji seperti saling membantu atau mungkin bisa yang lainnya ?
- Narasumber : Oh ada mas, nggeh mas, di sini paling cuman demonstrasi adegan
- Peneliti : Biasanya anak bapak kalo berangkat/pulang sekolah sering ngucapin salam nggk buk, atau mungkin saat mau pergi ke mana ?
- Narasumber : Iya mas, soalnya hafidzh itu nurutan anaknya, *kalo mau kemana-mana pamit dulu*, saya bilangin gitu. Paling sering main sama temenya dulu gtu terus mas, semenjak saya marahin eh bukan saya marahin mas ya, hafidz itu langsung nurut dia kan anaknya nurutan mas. Kalo nggak salah baru kemarin pagi apa kemarin temene ngajak main lagi mas, tapi dia nggk ikut mas, katanya *aku wedi di seneni ibu*, pas itu ada sekolah juga paginya
- Peneliti : Kalo dalam hal tolong menolong, ibuk pernah melihat anak ibuk membantu siapa begitu apa mungkin menolong orang tua ?
- Narasumber : Kalau anak saya menolong pernah mas, kadang bantu-bantu saya ambil barang

### Transkrip Wawancara 6

Narasumber 1 : SUFYAN ALIMUDDIN, S.Pd.I

Jabatan : Wali kelas kelas 4 di MIN 3 PONOROGO

Tanggal : 28 Januari 2021

Tempat : Di depan kantor guru MIN 3 PONOROGO

---

Peneliti : Assalamualaikum bapak, perkenalkan saya Rizqi Ali Husein Zulaini mahasiswa dari kampus UIN Malang, minta izin untuk mewawancari bapak tanggapan mengenai nilai-nilai Pendidikan akhlak dalam film animasi “*Adit Sopo dan Jarwo Episode 39*” serta relevansinya terhadap materi pelajaran Akidah Akhlak kelas 4 di MIN 3 Ponorogo.

Narasumber : Wa’alaikumsalam, ngeh mas monggo

Peneliti : Sebelumnya apakah bapak pernah mengajar dengan menggunakan film kartun ?

Narasumber : Iya sering, di ajak ke lab gitu

Peneliti : Film animasi yang seperti apa yang biasa bapak pakai saat mengajar ?

Narasumber : Yaya yang sesuai dengan temanya apa gitu

Peneliti : Untuk respon siswa saat menonton film itu bagaimana bapak ?

Narasumber : Anak-anak itu kalo saya udah bilang *ayo ke lab* sueneng banget langsung lari mereka, soalnya mereka berfikir kalo saya suruh ke lab pasti di ajak nonton film, kalo saya ngajar SKI mas jadi filmnya tentang sejarah, Ketika melihat film itu daya tangkapnya lebih mengenang mas,,, iya bisa, tapi itu hanya buat selingan saja

Peneliti : Setiap mengajar apakah bapak selalu menggunakan film kartun ?

Narasumber : Kartun ya ya ada, tergantung materi dan moodnya guru juga

Peneliti : Untuk siswa sendiri bapak, mereka lebih cepat paham menggunakan film atau ceramah yang diberikan oleh guru ?

Narasumber : Ya Ketika melihat itu lebih, ya daya tangkapnya lebih ada, daripada diceritani gitu Ketika dia melihat lebih mengenang.

### Lampiran Foto penelitian



Pasca wawancara dengan Bapak Sugianto selaku guru Akidah akhlak Kelas 4 MIN 3 Ponorogo



Pasca wawancara Bapak Shofian selaku walimurid kelas 4 MIN 3 Ponorogo



Lab MIN 3 Ponorogo



Pasca siswa kelas 4 menonton film  
Animasi “adit sopo dan jarwo eps 39”



Pasca siswa kelas 4 menonton film  
Animasi “adit sopo dan jarwo eps 39”

**BIODATA PENELITI**

Nama : Rizqi Ali Husein Zulaini  
NIM : 17110158  
Tempat, tanggal Lahir: Ponorogo, 08 Desember 1997  
Fak./Jur./prog.Studi : FITK/PAI/PAI  
Tahun Masuk : 2017  
Alamat : Jl. Abimanyu, ds. Karangpatihan, kec. Balong, kab. Ponorogo  
No. HP : 082257683119  
e-mail : akilhusein98@gmail.com

Malang, 12 April 2021  
Mahasiswa,

Rizqi Ali Husein Zulaini  
NIM. 17110158